

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS  
MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS XI IPA III  
MAN MOJOSARI MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

oleh

**Patrea Reola Pramungkas**  
**07110234**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juli, 2012**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI  
METODE DRILL PADA SISWA KELAS XI IPA III MAN MOJOSARI  
MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Univiversitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**oleh**

**Patrea Reola Pramungkas**

**07110234**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juli, 2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI**  
**METODE DRILL PADA SISWA XI IPA III MAN MOJOSARI**  
**MOJOKERTO**  
**SKRIPSI**

Oleh:

Patrea Reola Pramungkas  
07110234

Telah disetujui,

Pada tanggal:

Oleh:

Dosen Pembimbing,

Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd  
NIP. 19790202 200604 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 19651205 199403 1 003

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI  
METODE DRILL PADA SISWA KELAS XI IPA III MAN MOJOSARI  
MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Patrea Reola Pramungkas (07110237)**  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal  
25 Juli 2012 dengan nilai **B**  
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
pada tanggal: 25 Juli 2012

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang,  
Drs. M. Yunus, M.Si  
NIP.1969 0324 1996031 002 : .....

Sekretaris Sidang,  
Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd  
NIP. 1979 0202 2006042 003 : .....

Pembimbing,  
Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd  
NIP. 1979 0202 2006042 003 : .....

Penguji Utama,  
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 1965 1112 1994032 002 : .....

**Mengesahkan,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H.M. Zainuddin M.A**  
**NIP. 19620507 199503 1 001**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah (skripsi) ini kepada orang-orang yang mempunyai kebenaran hati, ketulusan jiwa, yang senantiasa membimbingku dan menjadi sahabat selama aku dilahirkan di dunia ini:**

**Kepada pendidik utamaku papa “ Moh. Rifa’i dan mama “Soraya Al-Habsy, yang kasih sayang juga cintanya tidak dapat tergantikan oleh apapun, juga untuk suamiku tercinta “Agung Ari Nurdiansyah” dan anakku tersayang “Rakan Ari Pramungkas”, yang selalu memberikan motivasi untuk selalu berusaha dan tetap tersenyum di kala suka dan duka.**

**Juga sahabat terbaikku angkatan 2007, Era Ngesti, Ahmad Su’udi, Umi Chariroh, Imam Aswad, Juliyadi, Irfan bom-bom, Mutmainnah, Fia Y, Chun, dan teman-teman lainnya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.**

## MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

”Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka”.

(Surat An-Nahl : 44)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm: 156.

Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Patrea Reola Pramungkas

Malang, 09 Juli 2012

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Patrea Reola Pramungkas

NIM : 07110234

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa XI IPA III MAN Mojosari*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohom dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,

Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

NIP. 19790202 200604 2 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi , dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Juli 2012

Patrea Reola Pramungkas



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam penulis haturkan pada junjungan besar kita baginda Rasulullah SAW, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh semua mahasiswa untuk mendapatkan gelar kesarjanaannya. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. Haturan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H.M. Zainuddin, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr.H. Moh. Padil, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku dosen wali dari penulis
6. Ibu Dr. Hj. Hanifah, MM, selaku kepala sekolah MAN Mojosari Mojokerto
7. Bapak Drs. Agus Ahmadi, selaku wakil kepala kurikulum MAN Mojosari Mojokerto.
8. Bapak Imron Rosyadi, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.
9. Segenap dewan guru dan karyawan beserta staf-stafnya di MAN Mojosari Mojokerto yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

10. Siswa dan siswi MAN Mojosari Mojokerto secara umum dan khususnya untuk siswa-siswi XI IPA III yang telah menerima penulis dengan baik dan penuh kasih.
11. Ayahanda (Moch. Rifa'i) dan Ibunda (Soraya Al-Habsyi) yang selalu memberikan do'a bagi penulis.
12. Suamiku (Agung Ari Nurdiansyah) dan Anakku (Rakan Ari Pramungkas) yang selalu memberikan motivasi untuk selalu berjuang, menemani dalam suka juga duka selama ini.
13. Segenap sahabat dan teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2007 yang selalu memberikan dorongan dan masukan.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari dalam skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf atas segala kekeurangan dan kesalahannya.

Penulis berharap mudah-mudahan penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya serta semua pihak yang memerlukan. Amin.

Malang, 25 Juli 2012

Penulis

Patrea Reola Pramungkas

## DAFTAR ISI

### COVER DEPAN

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Batasan Masalah.....	15
F. Penelitian Terdahulu.....	15

G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	20
1. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	22
2. Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	25
B. Konsep Prestasi Belajar .....	35
1. Pengertian prestasi belajar .....	35
2. Faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar .....	38
3. Faktor-faktor dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar	38
4. Langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi siswa.....	49
5. Pengertian belajar .....	52
6. Pengertian Metode Drill .....	57
7. Implikasi dari penerapan Metode Drill pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Jenis Penelitian.....	65
B. Kehadiran Peneliti .....	68
C. Lokasi Penelitian .....	68
D. Data dan Sumber Data .....	69
E. Teknik Pengumpulan Data .....	70
F. Dokumentasi .....	77
G. Teknik analisis data.....	77
H. Keabsahan data .....	79

I. Tahap-tahap penelitian .....	80
J. Tahap Penyelesaian .....	83
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>84</b>
A. Deskripsi data Obyek Penelitian .....	84
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto.....	84
2. Sarana prasarana pendidikan.....	85
3. Personil Madrasah tahun ajaran 2010/2011 .....	86
4. Keadaan Siswa Tahun ajaran 2010/2011 .....	86
5. Data jumlah peserta EBTA/EBTANAS/UJIAN NASIONAL dan Keberhasilannya dari Tahun Ajaran 1996/1997 sampai Tahun Ajaran 2009/2010.....	87
6. Tujuan MAN Mojosari .....	91
7. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari.....	94
8. Prinsip Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari .....	95
B. Paparan Data .....	99
1. Rencana Tindakan .....	99
2. Pembuatan Instrumen .....	104
3. Pengumpulan Data.....	106
4. Indikator Kinerja.....	107
1. Pelaksanaan Siklus I.....	108
2. Hasil Pelaksanaan dari Siklus I .....	111
3. Perhitungan Ulangan Harian BAB I.....	112
4. Pelaksanaan Siklus II.....	113

5. Hasil Pelaksanaan dari Siklus II .....	116
6. Perhitungan Ulangan Harian BAB II.....	117
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>119</b>
A. Perencanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto .....	119
B. Pelaksanaan metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto .....	123
C. Evaluasi dari Pelaksanaan metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto .....	124
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL DAN GAMBAR**

- GAMBAR 1.1 : SIKLUS SPIRAL**
- TABEL 1.2 : TABEL SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**
- TABEL 1.3 : TABEL PERSONIL MADRASAH**
- TABEL 1.4 : TABEL KEADAAN SISWA**
- TABEL 1.5 : TABEL HASIL EBTA/EBTANAS/UJIAN NASIONAL**
- TABEL 1.6 : TABEL NILAI SISWA XI IPA III MAN MOJOSARI MOJOKERTO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah PAI
- Lampiran 3 : Surat Selesai penelitian dari MAN Mojosari Mojokerto
- Lampiran 4 : Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN Mojosari Mojokerto
- Lampiran 7 : Foto praktek pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan Metode Drill
- Lampiran 8 : Denah MAN Mojosari Mojokerto
- Lampiran 9 : Biodata Mahasiswa



## ABSTRAK

Reola Pramungkas, Patrea. 2012. *Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Indah Aminnatuz Zuhriyah, M.Pd.

---

**Kata Kunci : Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits, Metode Drill.**

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya bersifat permanen.

Rendahnya prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini tergambar dari masih banyak siswa yang sibuk sendiri dengan kegiatan masing-masing, misalnya mengobrol dengan teman sebangku. Hal ini dikarenakan karena metode yang di pakai oleh guru masih cenderung tradisional atau menggunakan metode ceramah, dari permasalahan ini, peneliti memfokuskan pembahasan pada permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa. Permasalahan ini dianggap penting untuk dibahas karena merupakan dampak signifikan yang ditimbulkan dari permasalahan dianggap remehnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama ini.

Dalam penelitian ini pendekatan yang di lakukan adalah melalui pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas ( PTK) atau *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang memberikan sumbangan nyata bagi guru untuk menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guna meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Didalam kenyataannya, cara atau metode mengajar yang digunakan menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognif, psikomotorik, afektif. Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang di terapkan pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojokerto, guru harus pandai dalam memilih metode salah satunya metode drill sebagai perantara dalam proses belajar mengajar dan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

## ABSTRACT

Reola Pramungkas, Patrea. Of 2012. Achievement Learning Improvement Quran Hadith through methods Drill In Class XI Students Mojosari Mojokerto IPA III MAN.

Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. AminnatuzZuhriyah Z., M.Pd.

---

**Keywords: Learning Achievement, Quran Hadith, Drill Method.**

Learning achievements are the results obtained in the form of impressions that resulted in changes within the individual as a result of the learning activities that correspond to the values Islam. Teaching method is one way that teachers used to make contact students during the course of teaching. Therefore, the role of teaching methods as a tool to create the learning process. Drill method is the one doing the same activity, over and over again in earnest with the aim to strengthen an association or perfecting a skill that is permanent.

The low student achievement in participating in this depicted kelas. It's described learning of many students who busy themselves with their respective activities, such as chatting with friends bench. This is because since the methods in use by the teachers still tend to be traditional, or use the lecture method. Of these problems, researchers focused the discussion on the problems of low student achievement. This issue is considered important to discuss because it is a significant impact arising from the problems of the subjects considered unimportant Qur'an Hadith for this.

In this research approach is done through a qualitative research approach. This type of research is action research class (PTK) or Classroom Action Research, the research that contribute significantly to teachers to implement the Drill Method in the process of learning the Qur'an Hadith, in order to improve student achievement is. In fact, means or method of teaching used convey different information to establish the way in which students in mastering the knowledge, skills and attitudes (kognif, psychomotor, affective). From the above statements can be concluded that the teaching-learning process is enforced in class XI science students Mojosari Mojokerto MAN III, the teacher must be clever in choosing the method of one drill method as an intermediary in the process of learning and in learning to enhance student achievement.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan madrasah merupakan pendidikan yang bercirikan Islam tampaknya akan tetap menarik sebagai bahan kajian secara akademis. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pendidikan madrasah adalah representasi dari sebuah modal pendidikan Islam di Indonesia, maka madrasah pada dasarnya mempunyai suatu misi secara eksplisit bahwa madrasah sesungguhnya mengemban amanah besar yang perwujudannya dan bagaimanapun juga akan merefleksikan diri citra Islam itu sendiri. Dalam Islam kewajiban menuntut ilmu diperuntukkan kepada semua umat manusia. Tidak ada perbedaan kewajiban menuntut ilmu antara laki-laki atau perempuan, kaya atau miskin, cantik atau jelek, bahkan untuk orang yang normal ataupun tidak normal. Dalam Islam semua umat manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu. Hal ini sesuai dengan Hadits Rasulullah SAW :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه مسلم)

Artinya: “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim”(H.R Muslim).

Dari hadits diatas dapat diketahui bahwa ilmu itu milik semua umat manusia. Allah memberikan ilmu-Nya kepada Nabi Muhammad untuk

disebarkan kepada seluruh umat manusia agar manusia tidak tersesat. Seperti yang telah ditulis pada hadits Rasulullah SAW, dalam haditsnya sebagai berikut:

مَا نَحَلَّ وَالِدٌ وَلَدَهُ خَيْرًا مِنْ آدَبٍ حَسَنَةٍ (رواه الترمذی والحاكم)

Artinya: “Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik dari pada (memberikan) pendidikan yang bagus”(H.R Tirmidzi dan Hakim).

Disamping itu pula Allah telah menjelaskan di dalam Al-Qur’an, yaitu pada surat Al-Isra’ ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾ (الإسراء : ٣٦)

Artinya:“Dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang kamu tidak ketahui, karena sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan daya nalar pasti akan ditanya mengenai itu” (Q.S Al-Isra’: 36)

Jadi menurut Islam, menuntut ilmu tidak memandang usia, mulai dari anak-anak sampai tua, oleh sebab itu manusia di haruskan untuk menempuh bangku pendidikan, dan untuk membentuk manusia yang berkarakter mulia, maka muncullah madrasah di negara ini. Madrasah juga merupakan lembaga umum pendidikan Islam yang berorientasi dibawah Departemen Agama RI, dalam pelaksanaannya diatur oleh UUSPN, dan secara nasional sudah dianggap sah secara hukum. Madrasah dalam sistem pendidikannya mempunyai pengkhususan pendidikan keagamaan dan merupakan pemberian pengajaran Pendidikan Islam secara formal kepada generasi muda, selain dari pada itu

dalam madrasah tidaklah hanya mengajarkan pendidikan keagamaan saja akan tetapi juga mengajarkan pendidikan umum kepada peserta didiknya, juga agar mempunyai potensi didalam mempersiapkan generasi muda Indonesia yang beriptek, berimtaq, dan pada akhirnya akan memperkuat atau memberi kehidupan yang kuat di era globalisasi, tetapi dengan sistem pendidikan yang disediakan yang adaptif, responsif dan reduktif untuk perubahan lingkungan seperti ilmu pengetahuan, teknologi, masyarakat kebudayaan dan agama, jadi Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini tersebut dalam surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum, dalam bab I pasal 1 butir 6, sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.<sup>1</sup>

Madrasah yang dikenal sebagai Lembaga Pendidikan Islam juga memiliki masa depan jangka panjang yang jauh ke depan, yang sesungguhnya identitas madrasah dapat menjadi kekuatan moral dan mengagamakan manusia dalam era modern ini, dan untuk tetap mengeksiskan madrasah yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman perlu pengelolaan madrasah sebaik-baiknya dalam pengelolaan ini harus benar-benar efektif, efisien dan relevan. Madrasah sebagai salah satu bagian sistem Pendidikan Nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Lembaga pendidikan telah

---

<sup>1</sup>Dokumen Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto, diambil tgl 22 Februari 2012

mengusahakan agar “Pendidikan Bermutu” (*Quality Education*), berarti madrasah tersebut melaksanakan “Generasi Education” yaitu mengajarkan hal-hal yang bersifat mendasar (*The Basic*), dan mengembangkan pendidikan yang mengarah ke hal-hal yang penting. Pendidikan yang menekankan hal-hal yang mendasar ini sangat diperlukan untuk menempuh kemampuan para siswa mengikuti pendidikan tambahan atau pelatihan ulang (*Retrainability*) dan ketrampilan (*Skill*). Tujuan madrasah menerapkannya, agar anaknya kelak mempunyai bekal yang cukup secara agama dan pengetahuan umum sehingga dapat melanjutkan pendidikan ditengah-tengah masyarakat, sebagai sosok generasi yang utuh. Masyarakat senantiasa mendambakan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas. Tantangan-tantangan pengembangan lembaga yang semakin kompleks membutuhkan jawaban komprehensif sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup> MAN Mojosari atau yang disingkat dengan Madrasah Aliyah Negeri, terletak di Jln. Hasanuddin No.38 Awang-awang Mojosari Mojokerto yang memiliki jumlah siswa yang relatif banyak, jadi secara otomatis *output* yang dihasilkan juga banyak.

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersiapkan untuk hidup

---

<sup>2</sup>A. Malik Fajar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (LP3NI, Jakarta, 1998), hal. 37-45

dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan setingkat lebih tinggi.

Begitu pun juga dengan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan setingkat lebih tinggi.

Masalah yang saat ini MAN Mojosari hadapi adalah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Haditsnya. Faktor lain yaitu karena *basic* (dasar) dari siswa, dan proses pembelajarannya yang kurang efektif juga efisien, akibatnya ketika siswa dihadapkan pada materi Agama khususnya materi Al-Qur'an Hadits maka pemahaman, dan penghafalan, siswa akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya, demikian juga alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PAI di MAN Mojosari pun relatif singkat. Hal inilah yang menjadi penghalang ketercapaian hasil yang memuaskan. Pada kenyataannya kondisi yang tidak di inginkan pada proses pembelajaran seperti ini hampir terjadi disemua mata pelajaran dan telah berlangsung selama bertahun-tahun. Kondisi pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak mampu mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai.

Hal ini jelas dapat menghambat siswa dalam mengeksplorasi dirinya, menghambat mereka dalam menuangkan kreatifitasnya, dan masih banyak kerugian-kerugian lain yang dapat menghambat pertumbuhan kognitif,

psikomotorik, dan afektif siswa, jadi guru haruslah mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menguasai materi secara profesional, aktif, kreatif dan juga inovatif. Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang mendapat perhatian hal ini disebabkan karena metode pengajaran yang selama ini digunakan masih bersifat tradisional, sehingga perlu adanya strategi pengajaran yang dapat mengaktifkan siswa supaya dalam proses belajar mengajar siswa tidak pasif.

Oleh karena itu proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi. Tugas paedagogis adalah guru bertugas membantu, membimbing dan memimpin.

Disinilah guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, guru harus mengetahui situasi dan kondisi pelajaran itu yang akan disampaikan kepada



peserta didik, saran apa saja yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan belajar, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diharapkan dari kegiatan tersebut, juga seberapa jauh tingkat efektifitas, efisiennya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik untuk peserta didik. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Belajar bukan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi pada anak didik, tapi belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan dari pelajar itu sendiri. Itulah keaktifan yang merupakan langkah-langkah belajar yang didesain agar siswa senang mendukung proses itu dan menarik minat untuk terlibat. Seperti yang telah dikatakan Moh. Rifa'i bahwa,

“Didalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas”<sup>3</sup>

Mengaktifkan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori siswa agar bekerja dan berkembang secara optimal. Guru harus memberi kesempatan kepada siswa

---

<sup>3</sup>Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1997, hal. 4

untuk mengoptimalkan memorinya bekerja secara maksimal dengan bahasanya dan melakukan dengan kreatifitasnya sendiri. Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama, yang salah satunya adalah metode pembelajaran agama. Apabila ditinjau dari karakteristik setiap individu dari anak didik pasti memiliki perbedaan dalam hal kemampuan siap, gaya belajar, perkembangan moral, perkembangan kepercayaan, perkembangan kognitif, sosial budaya dan sebagainya. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat, merasa senang selama proses pembelajaran, oleh karena itu pendidikan agama yang dianggap berperan penting, merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian manusia dianggap gagal, karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini berlangsung agaknya kurang memperhatikan terhadap persoalan bagaimana mengembangkan nilai-nilai agama pada siswa. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik.<sup>4</sup>

Sesuai yang dikatakan oleh Suryasubroto, bahwa :

“Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh

---

<sup>4</sup> Muhaimin, M.A, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2001, hal. 168

karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar”.<sup>5</sup>

Kemudian mengutip pendapat Komaruddin dalam pengantar bukunya bahwa,

“Dengan metode yang tepat seseorang dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Hal itu tentu saja merupakan peluang dan tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. Tetapi jika bangsa Indonesia terlambat mengapresiasi berbagai temuan mutakhir dalam bidang metodologi pendidikan, maka posisi kita akan semakin tertinggal di belakang”.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai bermacam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa, dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode. Keaktifan siswa di kelas sangat diperlukan karena proses kerja sistem memori sangat membantu perkembangan emosional siswa. Dalam Islam, penekanan proses kerja sistem memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek aqliah) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar, sangat jelas, dan Al-Qur'an bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan.

Alternatif yang utama yaitu dengan mengembangkan metode pengajaran yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Seorang pendidik dituntut untuk

---

<sup>5</sup> Suryasubroto, *Op.cit*, hal. 43

<sup>6</sup> Silberman M Melvin, *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)* (Bandung: Nusa Media), 2004, hal. 11

mempunyai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut, yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan metode drill, sesuai pendapat Nana Sudjana bahwa,

“Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama”.<sup>7</sup>

Disamping itu, metode drill ini merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa, agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena biasanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter oleh siswa, maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya, dengan demikian aplikasi sebuah metode belajar menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

Seorang guru mempunyai tugas dalam mengoptimalkan belajar siswa yaitu, guru sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan belajar anak, mengembangkan kondisi-kondisi belajar yang relevan agar tercipta

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 86

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 83

suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan, dan mengadakan pembatasan positif terhadap dirinya sebagai seorang pengajar. Guru tidaklah lagi menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional beraviliasi pada *teacher oriented* dan bermodus *ekspository* misalnya ceramah yang terlalu fokus dan statis, kontekstual, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah dan semakin akademis.<sup>9</sup>

Hal ini sangat penting, dimana peran aktif siswa dalam proses belajar, dan guru memerlukan metode yang bagus dalam proses pembelajarannya, yang merupakan tujuan dari pengembangan kurikulum berbasis KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang mulai sekarang diterapkan disekolah-sekolah pada umumnya, begitupun juga yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari, jadi walaupun metode tidak berarti apa-apa bila dipandang terpisah dengan komponen-komponen lain, dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, situasi, evaluasi dan lain-lain. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an Hadits diperlukan suatu ilmu pengetahuan tentang metodologi, dengan tujuan agar setiap pendidik dapat memperoleh pengertian dan kemampuan mendidik yang dilengkapi dengan pengetahuan dan kecakapan proposional.

---

<sup>9</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, 2005), hal. 26

Melihat dari pengertian metode sebagai cara untuk mencapai tujuan, maka dapat dirumuskan bahwa metodologi sebagai metode segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan berbagai aktivitas, baik di dalam maupun diluar kelas dalam lingkungan sekolah, namun kenyataan dilapangan masih banyak praktek-praktek pembelajaran yang mengabaikan metode, gagasan, konsep dan kemampuan berfikir siswa dan terbatas pada hafalan semata. Hal ini disebabkan masih dianutnya asumsi bahwa siswa dalam keadaan fikiran kosong (*Blank Mind*) atau tabularasa.

Perintah belajar di atas, tentu saja harus dilaksanakan melalui proses kognitif (tahapan-tahapan yang bersifat aqliah). Dalam hal ini, sistem memori yang terdiri atas memori sensorik, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang berperan sangat aktif dan menentukan berhasil atau gagalnya seseorang dalam meraih pengetahuan dan keterampilan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Februari 2012 dan diperkuat dengan wawancara kepada bapak Imron Rosyadi selaku guru Al-Qur'an Hadits di sana, maka dapat di deskripsikan permasalahan yang ada di MAN Mojosari Mojokerto sebagai berikut: (1) suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ditemui di MAN Mojosari Mojokerto masih menggunakan metode yang tradisional, yaitu dengan metode ceramah, (2) pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung, banyak sekali siswa yang kurang paham dengan materi yang telah di sampaikan bahkan ada juga yang tidak

---

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 2004, hal. 86

memperhatikan gurunya yang sedang menjelaskan materi tersebut, bahkan mereka ada yang sedang asyik bercanda dengan temannya, bermain hp, dan tidur di dalam kelas, (3) guru PAI di sekolah tersebut minimal telah lulus S1 bahkan ada juga yang telah lulus S2, (4) sarana dan prasarana di sekolah tersebut sangat memadai dan didukung oleh teknologi informatika, (5) suasana keagamaan di sekolah tersebut sangat nampak sekali, terlihat saat suasana jam istirahat di Musholla sekolah tersebut sangat ramai dikunjungi siswa dan guru untuk menunaikan sholat dhuha dan juga pada saat waktu dhuhur pun mereka juga melaksanakan sholat dhuhur bersama-sama.

Berpijak dari latar belakang tersebut, maka penulis menganggap perlu untuk mengangkat masalah tersebut sebagai acuan untuk skripsi. Jadi penulis ingin mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto dalam rangka peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MAN Mojosari Mojokerto. Penelitian ini lebih dikhususkan pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari, dengan judul **“Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits melalui Metode Drill pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan yang tepat dalam penerapan metode drill dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan dari metode drill dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode drill pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto?
3. Bagaimana evaluasi metode drill dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode drill pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan yang tepat dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode drill pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dari metode drill dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode drill pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa



Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pengetahuan baru mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Mojosari Mojokerto.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.
- b. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum.
- c. Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penyusun, tenaga pendidik, masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.
- d. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan khususnya dalam pembelajaran Agama Islam.
- e. Sebagai evaluasi guru untuk melihat keberhasilan sistem pengajaran terutama untuk mata Al-Qur'an Hadits.

- f. Sebagai dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan, dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* di dunia pendidikan.
  - g. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan khususnya dalam Pembelajaran Agama Islam dan,
  - h. Sebagai evaluasi guru untuk melihat keberhasilan sistem pengajaran terutama untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode drill di MAN Mojosari Mojokerto.

#### **E. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti dalam meneliti maka penelitian ini lebih difokuskan di MAN Mojosari Mojokerto pada siswa kelas XI IPA III yang meliputi metode drill yang dilakukan guru agama dalam menyajikan materi-materi keagamaan kepada siswa, untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan menggunakan metode drill.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penerapan Metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V B MI NU Miftahul Huda di Jabung Kabupaten Malang (oleh : Fina Harya Muslikhah, Tahun: 2009). Hasilnya adalah Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

tindakan kelas (PTK), sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Secara kuantitatif dapat ditunjukkan pada tes individual sebesar 93,55% atau sebanyak 29 siswa dari 31 peserta tes dinyatakan lulus, sedangkan yang gagal sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 6,45%. Ini berarti 98% siswa berhasil dan dinyatakan lulus.<sup>11</sup>

2. Penggunaan Metode Drill dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian pada Siswa Kelas III MI Al-Khoiriyah Tirtomoyo Pakis Malang (oleh: Anny Farihatun Nisa: 2009). Hasilnya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* dan desain penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas. Rincian peningkatan hasil belajar matematika perkalian tersebut adalah: (1) Pada saat pre test jumlah siswa yang mendapat nilai 61 ke atas sebanyak 56,4 % sedangkan yang mendapat nilai 60 ke bawah sebanyak 43,58 % dari 39 siswa yang hadir. (2) Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai 61 ke atas sebanyak 92,5 % sedangkan yang mendapat nilai 60 ke bawah sebanyak 7,5 % dari 40 siswa yang hadir. (3) Pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai 61 ke atas sebanyak 91,88 % sedangkan yang mendapat nilai 60 ke bawah sebanyak 8,10 %

---

<sup>11</sup>Fina Harya Muslikhah, *Penerapan Metode Drill dan Sort Card untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VBMI NU Miftahul Huda di Jabung Kabupaten Malang*, (Malang, 2009).

dari 37 siswa yang hadir. (4) Pada siklus III semua siswa yang berarti 100 % dari 38 siswa yang hadir memperoleh nilai 61 ke atas.<sup>12</sup>

3. Penerapan Metode Resitasi dan Metode Drill sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pelajaran Matematika di SDN Pulerejo 02 Bakung Kabupaten Blitar (oleh: Wiladan Irwayudi, Tahun: 2010). Hasilnya adalah penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes individual pada post tes siklus I, dan post tes siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, mulai dari tingkat keberhasilan post tes siklus I sebesar 71,43% atau sebanyak 5 siswa dari 7 peserta tes yang dinyatakan lulus. Sedangkan yang gagal sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode resitasi dan drill selama dua siklus (3 kali pertemuan), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,71% atau sebanyak 6 siswa dari 7 peserta tes yang dinyatakan lulus, sedangkan yang gagal sebanyak 1 siswa atau sebesar 14,29%.<sup>13</sup>
4. Peningkatan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab-Inggris) melalui Metode Drill (Latihan) di MTs Negeri Jabung Blitar (oleh: Andhi Yulianto, Tahun:2010). Hasilnya adalah perencanaan pembelajaran bahasa asing

---

<sup>12</sup>Anny Farihatun Nisa, *Penggunaan Metode Drill dan Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian pada Siswa Kelas III MI Al-Khoiriyah Tirtomoyo Pakis Malang*, (Malang, 2009).

<sup>13</sup>Wiladan Irwayudi: *Penerapan Metode Resitasi dan Metode Drill sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pelajaran Matematika di SDN Pulerejo 02 Bakung Kabupaten Blitar*( Blitar, 2010).

melalui metode drill di MTs Negeri Jabung Blitar lebih menekankan pada pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan komunikatif dalam kegiatan pembelajarannya, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran bahasa asing melalui metode drill sudah sangat baik, dan diharapkan nantinya *out put* yang di hasilkan pun juga baik.<sup>14</sup>

Maka tema yang saya ambil untuk judul skripsi saya adalah Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari, dengan menerapkan metode drill dalam materi Al-Qur'an Hadits, guna mengetahui prestasi belajar siswa tersebut. Maka setelah diteliti hasil penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan dengan baik dan hasil dari prestasi belajar siswa sangat memuaskan dari hari kehari selama 8 Minggu atau delapan kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, dengan mengajarkan dua bab pada pembelajarannya. Bab I tentang pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*, dan Bab II tentang pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yaitu berkompetisi dalam kebaikan. Proses pembelajaran ini dilakukan dalam 2 siklus selama 8 kali pertemuan atau tatap muka.

---

<sup>14</sup>Andhi Yulianto, *Peningkatan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab-Inggris) melalui Metode Drill (Latihan) di MTs Negeri Jabung Blitar* (Blitar, 2010).

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan pembahasan yang disusun secara teratur dan sistematis, tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang pengkajian serta isi yang terkandung didalamnya.

**BAB I:** Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Kajian teori. Pembahasan difokuskan pada studi teoritis berdasarkan literatur yang relevan dengan pembahasan yakni peningkatan prestasi belajar kepada anak didik, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran kepada anak didik, faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

**BAB III:** Metodologi Penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

**BAB IV:** Paparan Data: pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari Mojokerto yaitu latar belakang objek, analisis data dan penyajian data, yang terdiri dari metode yang dipakai dalam proses pembelajara Al-Qur'an Hadits pada siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto, faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

**BAB V:** Pembahasan: pada bab ini berisi analisis peneliti tentang penelitian yang sudah dilakukan dan dipaparkan dalam bentuk tulisan dalam bentuk skripsi ini.

**BAB VI:** Kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian lapangan dan beberapa saran bagi objek penelitian guna peningkatan prestasi pembelajarannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangan pendidikan *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani *paedagogia* yang artinya pergaulan dengan anak-anak. *Paedagogos* adalah pelayan atau bujang pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak-anak dari sekolah.<sup>2</sup>

Driyarkara dalam bukunya yang dikutip oleh Nanang Fatah mengatakan bahwa, “Pendidikan itu adalah memanusiakan manusia muda dan pengangkatan manusia muda ke taraf mendidik”.

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia, mulai dari bayi sampai beranjak dewasa. Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 1

<sup>2</sup>Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remadja Karya, 1988), hal.1



oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam *Dictionary of Education* dinyatakan bahwa,

“Pendidikan adalah: (a) Proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, (b) proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum, dengan kata lain pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang sifatnya permanen (tetap) dalam tingkah laku, pikiran dan sifatnya.”

Pengertian lain dikemukakan oleh Crow and Crown ;

*“Modern educational theory and practice not only are aimed at preparation for future living but also are operative in determining the pattern of present, day-by-day attitude and behavior”*, (“Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju ke tingkat kedewasaannya).”<sup>4</sup>

Sementara itu Ahmad Munjih mengatakan dalam bukunya menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>5</sup>

Imam Bawani menyatakan bahwa,

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal.11

<sup>4</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), hal.4

<sup>5</sup> Ahmad Munjih Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Pefika Aditama, 2009), hal.1-2

“Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.<sup>6</sup>

Oleh karena itu pembentukan karakter siswa, memerlukan Pendidikan Agama Islam, karena dengan adanya Pendidikan yang berbasis Islam maka akan mengarah pada pembentukan Akhlakul Karimah dan Pendidikan Agama Islam juga dapat menjadi usaha-usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didiknya agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, sedangkan Pengajaran Agama adalah pemberian pengetahuan Agama kepada anak, agar supaya mempunyai Ilmu Pengetahuan Agama.<sup>7</sup>

Seperti yang tercantum di dalam UU RI No. 20/2003 tentang SPN pasal 37 ditegaskan bahwa,

“Isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan semua jenjang pendidikan baik pendidikan dasar, menengah dan tinggi wajib memuat antara lain Pendidikan Agama”.<sup>8</sup>

### **1) Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu juga halnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Adapun karakteristik mata pelajaran PAI di MAN adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal.9

<sup>7</sup> Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983), hal.27

<sup>8</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan NasionalL.htm

1. PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam Agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
2. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.
3. Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di MAN bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
4. PAI adalah mata pelajaran yang tidak dapat mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian ke-Islaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat, dengan demikian, PAI tidak

hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotoriknya.

5. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah atau Al-Hadits Nabi Muhammad SAW (dalil naqli), dengan melalui metode Ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk Fiqih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
6. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman; Syariah merupakan penjabaran dari konsep islam, Syariah memiliki dua dimensi kajian pokok, yaitu ibadah dan muamalah, dan Akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan, dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian ke-Islaman (ilmu-ilmu agama) seperti Ilmu Kalam (Theologi Islam, Ushuluddin, Ilmu Tauhid) yang merupakan pengembangan dari Aqidah, Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari Syariah, dan Ilmu Akhlak (Etika Islam, Moralitas Islam) yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di MAN.

7. Tujuan akhir mata pelajaran PAI di MAN adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi diutusny Nabi Muhammad SAW di dunia. Dengan demikian, pendidikan akhlak yang karimah (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Hal ini tidak berarti bahwa Pendidikan Islam tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya. Peserta didik membutuhkan kekuatan dalam hal jasmani, akal dan ilmu, tetapi mereka juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita rasa dan kepribadian. Sejalan dengan konsep ini maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memerhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didik.
8. PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam, atau bagi yang beragama lain yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya.<sup>9</sup>

## **2) Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits**

### **a). Pengertian Al-Qur'an Hadits**

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, 2006), hlm.2-3

Di dalam UU RI No. 20/2003 tentang SPN pasal 37 ditegaskan bahwa,

Isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan semua jenjang pendidikan baik pendidikan dasar, menengah dan tinggi wajib memuat antara lain Pendidikan Agama.<sup>10</sup>

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits juga termasuk dalam pembelajaran PAI karena tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh berbeda dari mata pelajaran PAI. Dalam hal ini pendidikan agama mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh IMTAQ kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia atau berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut lainnya.

Dalam buku Studi Ilmu Al-Qur'an telah disebutkan bahwa,

Pengertian Al-Qur'an adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacaannya merupakan suatu ibadah.<sup>11</sup>

Hal terpenting yang harus diketahui bahwa Al-Qur'an ini adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta Al-Qur'an adalah buku petunjuk untuk semua umat manusia dan tidak mengabaikan sesuatu apapun yang berhubungan dengan tingkah laku. Mata pelajaran Al-Qur'an adalah merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dasar religius dari Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an Hadits,

---

<sup>10</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan NasionalL.htm

<sup>11</sup>Syaikh Manna' Khalil Al-Qaththan Penerjemah H. Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hal. 17

sedangkan pelajaran Al-Qur'an itu sendiri adalah bagian dari Ilmu Pendidikan Islam yang sekaligus menjadi dasar religius dalam Pendidikan Islam.

Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah memang bukan satu-satunya Pendidikan Agama yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dan pengaruh yang kuat dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai Agama sebagai terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah imam yang harus diikuti. Al-Qur'an adalah pedoman hidup pertama, dan Al-Hadits adalah yang kedua setelah Al-Qur'an. Ketika anak dalam kandungan diberikan stimulus respon untuk mendengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an agar ia terbuka dan terlatih pada kondisi suasana ke-Islaman atau bersifat Qur'ani.

**b). Tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.**

Adapun tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar siswa dapat bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan mantap serta mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupann sehari-hari, yaitu perilaku yang mencerminkan iman dan taqwa kepada Allah SWT yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan dalam pembelajaran merupakan sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata

Pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi sendiri, yaitu agar siswa bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar serta mempelajarinya, memahaminya, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.<sup>12</sup>

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah yaitu, memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- d. Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: 2003), hal.

<sup>13</sup>Dalam skripsi Tanggul Sisharmiko, NIM: 00110111, hal. 73-74



Beberapa penjelasan tentang fungsi dari pengajaran Al-Qur'an Hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk pengembangan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, memperbaiki kesalahan-kesalahan keyakinan, mencegah hal-hal yang negatif dari lingkungan budaya yang membahayakan siswa serta membiasakan dalam penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Hadits dalam kehidupannya. Setelah mengetahui fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini, seorang pendidik diharuskan mengajarkan mata pelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, yang mereka dapatkan pada lembaga pendidikan. Jadi fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah yaitu, sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan

menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

- d. Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>14</sup>

Beberapa penjelasan tentang fungsi dari pengajaran Al-Qur'an Hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk pengembangan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, memperbaiki kesalahan-kesalahan keyakinan, mencegah hal-hal yang negatif dari lingkungan budaya yang membahayakan siswa serta membiasakan dalam penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Hadits dalam kehidupannya. Setelah mengetahui fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini, seorang pendidik diharuskan mengajarkan mata pelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya. Untuk mendapatkan mutu pembelajaran yang baik, maka perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran Al-Quran Hadits, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengajar Al-Qur'an Hadits harus mendapatkan alokasi waktu yang seimbang dengan pelajaran yang lain. Waktunya tidak terlalu sedikit sehingga murid-murid menaruh perhatian yang wajar, dan tidak terlalu banyak sehingga anak didik merasa bosan dan jemu.
- 2) Hendaknya guru mengontrol hafalan murid-murid terhadap ayat-ayat yang telah diajarkan.

---

<sup>14</sup>Dalam skripsi Tanggul Sisharmiko, NIM: 00110111, hal. 73-74

- 3) Guru harus menciptakan situasi kelas yang penuh ketenangan, khusus dan khidmat terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 4) Guru dapat menemukan metode dan alat pelajaran yang lebih tepat.<sup>15</sup>

### **c). Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits**

Dalam pembahasan materi atau isi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini penulis pisah antara materi dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.

#### **1). Materi atau isi dari Al-Qur'an**

Al-Qur'an sebagai sumber Agama memuat (terutama) soal-soal pokok berkenaan dengan:

- 1) Aqidah.
- 2) Syari'ah.
- 3) Akhlak.
- 4) Kisah-kisah manusia di masa lampau.
- 5) Berita-berita tentang masa yang akan datang.
- 6) Benih dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan.
- 7) Sunatullah atau hukum Allah yang berlaku di alam semesta.<sup>16</sup>

Jadi bisa dilihat dari pernyataan di atas bahwa Al-Qur'an itu mencakup tidak hanya dalam hal akhirat saja, tetapi dalam hal yang menyangkut duniawi

---

<sup>15</sup>M. Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*(Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2004), hal. 42

<sup>16</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),

juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Sehingga Al-Qur'an adalah kitab yang sangat kompleks dan bisa digunakan dan jadi pedoman sampai akhir zaman.

Menurut S. H. Nasr, sebagai pedoman abadi dan Al Qur'an mempunyai tiga jenis petunjuk bagi manusia. Petunjuk itu adalah:

- a). Ajaran tentang susunan alam semesta dan posisi manusia didalamnya. Di samping itu terdapat pula ajaran tentang akhlak atau moral serta hukum yang mengatur kehidupan manusia sehari-hari serta pembahasan tentang kehidupan akhirat.
- b). Al-Qur'an berisi ringkasan sejarah manusia, rakyat biasa, raja-raja, orang-orang suci, para Nabi sepanjang zaman dan segala cobaan yang menimpa mereka.
- c). Al-Qur'an berisi sesuatu yang sulit dijelaskan dalam bahasa modern. Ayat-ayat Al-Qur'an karena merupakan firman Tuhan, mengandung kekuatan yang berbeda dari apa yang kita pelajari secara rasional.<sup>17</sup>

Dengan adanya petunjuk dari Al-Qur'an tersebut, maka manusia bisa menggunakannya dalam segala zaman. Sehingga manusia tidak akan kesulitan dengan adanya perkembangan zaman seperti sekarang ini, karena itu semua sudah tercakup dalam Al-Qur'an, dan itulah yang membedakan antara Al-Qur'an dan kitab-kitab lainnya.

## **2). Materi atau isi dari Al-Hadits**

Sebagai sumber agama dan ajaran Islam, Hadits mempunyai peranan penting setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup umat Islam diturunkan pada umumnya dalam kata-kata yang perlu dirinci dan dijelaskan lebih lanjut, agar dapat dipahami dan diamalkan. Sebagai utusan Allah SWT. Oleh karena itu, ada tiga peranan Hadits di samping Al-Qur'an sebagai sumber Agama dan ajaran Islam, yaitu:

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 103-104

- 1) Menegaskan lebih lanjut ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an.
- 2) Sebagai penjelasan isi Al-Qur'an.
- 3) Mengembangkan atau menambahkan sesuatu yang tidak ada atau samar-samar ketentuannya di dalam Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Materi Hadits diambil dari masalah-masalah yang pokok seperti pengertian-pengertian dasar, istilah-istilah Ilmu Hadits, ruang lingkupnya secara global, kedudukan Hadits dalam ajaran Islam, karena ini materi ditingkat sekolah dasar, maka materi ini diajarkan secara global tetapi hanya dasar-dasarnya saja. Pendidikan Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama. Secara substansional mata pelajaran Al-Quran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupannya. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar Al-Quran Hadits perlu diperhatikan peningkatan mutu atau kualitas dalam pembelajarannya.

Untuk mendapatkan mutu pembelajaran yang baik, maka perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran Al-Quran Hadits sebagai berikut:

- 1.) Mengajar Al-Qur'an Hadits harus mendapatkan alokasi waktu yang seimbang dengan pelajaran yang lain. Waktunya tidak terlalu sedikit sehingga murid-murid

---

<sup>18</sup>Muhammad Daud Ali, *op. cit.*, hal. 112-113

menaruh perhatian yang wajar, dan tidak terlalu banyak sehingga anak didik merasa bosan dan jemu.

- 2.) Hendaknya guru mengontrol hafalan murid-murid terhadap ayat-ayat yang telah diajarkan.
- 3.) Guru harus menciptakan situasi kelas yang penuh ketenangan, khushuk dan khidmat terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 4.) Guru dapat menemukan metode dan alat pelajaran yang lebih tepat.<sup>19</sup>

Adapun dalam pengajaran Hadits, pada dasarnya adalah sebagaimana pengajaran Agama Islam yang lain dalam penyampaiannya kepada siswa, seorang guru perlu memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup materi yang diajarkan, kitab-kitab hadits yang layak dipergunakan, metode mengajar yang tepat serta persiapan yang memadai baik mental maupun materi, dan yang tidak bisa ditinggalkan lagi adalah bahwa penyampaiannya mesti sejalan dengan kecenderungan zaman yang selalu berkembang dan ketrampilan guru dalam menalar, menggunakan pendekatan memadai. Dengan menerapkan hal-hal di atas, maka mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkat lebih baik. Oleh karenanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits memang harus memerlukan waktu yang cukup dan hafalan-hafalan dari ayat-ayat yang telah dipelajarinya, serta harus menggunakan metode yang tepat sehingga kualitas

---

<sup>19</sup>M. Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*(Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2004), hal 42

pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terus ditingkatkan. Selain dari penjelasan yang telah peneliti paparkan di atas perlu diperhatikan juga dalam hal penilaian hasil kompetisi siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dimaksudkan supaya kualitas pembelajaran Al-Quran Hadits tersebut bisa lebih menghasilkan mutu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Adapun dalam pengajaran Hadits, pada dasarnya adalah sebagaimana pengajaran Agama Islam yang lain dalam penyampaiannya kepada siswa, seorang guru perlu memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup materi yang diajarkan, kitab-kitab hadits yang layak dipergunakan, metode mengajar yang tepat serta persiapan yang memadai baik mental maupun materi, dan yang tidak bisa ditinggalkan lagi adalah bahwa penyampaiannya mesti sejalan dengan kecenderungan zaman yang selalu berkembang dan ketrampilan guru dalam menalar, menggunakan pendekatan memadai. Dengan menerapkan hal-hal di atas, maka mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkat lebih baik. Oleh karenanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits memang harus memerlukan waktu yang cukup dan hafalan-hafalan dari ayat-ayat yang telah dipelajarinya, serta harus menggunakan metode yang tepat sehingga kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terus ditingkatkan. Selain dari penjelasan yang telah peneliti paparkan di atas perlu diperhatikan juga dalam hal penilaian hasil kompetisi siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dimaksudkan supaya kualitas pembelajaran Al-Quran Hadits tersebut bisa lebih menghasilkan mutu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran Hadits perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi penyampaian materi oleh guru, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, kurikulumnya dan juga penilaian hasil belajar siswa. Dalam hal ini juga di perlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits.

## **B. Konsep Prestasi Belajar**

### **1) Pengertian prestasi belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni *prestasi* dan *belajar*. Antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum penulis membahas pengertian prestasi belajar, maka penulis akan memberikan pengertian prestasi dan belajar. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian tersebut. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu; “*Prestasi*” dan “*Belajar*”, antara kata “*Prestasi*” dan “*Belajar*” mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum membahas pengertian prestasi belajar maka kita harus mengetahui apa yang dimaksud dengan “*Prestasi*” dan “*Belajar*”. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan suatu kegiatan. Pencapaian prestasi tidaklah mudah, akan tetapi kita harus menghadapi berbagai



rintangan dan hambatan hanya dengan keuletan dan optimis dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Berbagai kegiatan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan “Prestasi”. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan dari masing-masing individu.

Pada prinsipnya setiap kegiatan harus digeluti secara optimal. Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi maka beberapa ahli berpendapat tentang “Prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan. Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan.<sup>20</sup> Menurut Zainal Arifin bahwa,

“Prestasi berasal dari kata *prestatie* bahasa Belanda yang berarti “hasil usaha”. Jadi prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar”.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Nasru Harahap bahwa,

Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Sedangkan Menurut Djamarah prestasi adalah,

“Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal 895

<sup>21</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal 123

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal. 19

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu, dari pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, mempunyai inti yang sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan.

Dikemukakan oleh Djamarah bahwa,

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>23</sup>

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan, dari kegiatan yang digeluti maka seseorang mendapatkan prestasi. Dalam hal ini berhasil atau gagalnya tujuan belajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinya sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibat yang memikulnya adalah dirinya sendiri, tidak mungkin perbuatan-perbuatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang tua, guru, teman. Orang lain hanya sebagai petunjuk saja, yang memberikan dorongan dan bimbingan yang diberikan serta untuk selanjutnya dipelajari sendiri dengan mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hal 23

kesuksesan ini terletak pada diri sendiri (pelajar). Sudah barang tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya. Setelah diketahui pengertian prestasi, selanjutnya akan dikemukakan pengertian belajar sehingga nanti sampailah pada maksud yang dituju yaitu pengertian tentang “*prestasi belajar*”.

**2) Faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut :**

- a) Faktor-faktor psikis intelektual, yang meliputi taraf intelegensi, meliputi motivasi belajar, sikap perasaan, minat, kondisi akibat keadaan sosio kultural atau ekonomis.
- b) Faktor-faktor fisik yang meliputi keadaan fisik.

**3) Faktor-faktor dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut :**

- a) Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah, yang meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, teacher efectiveness, fasilitas belajar dan pengelompokkan siswa.
- b) Faktor-faktor sosial di sekolah yang meliputi sistem sosial, status sosial, dan interaksi guru dan siswa.
- c) Faktor situasional, yang meliputi keadaan politik ekonomis, keadaan waktu dan tempat serta musim iklim.

- d) Bakat
- e) Minat
- f) Emosi
- g) Kepribadian
- h) Gangguan kejiwaan atau gangguan kepribadian lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang seoptimal mungkin, maka siswa perlu meningkatkan prestasi belajar yang ada dalam dirinya. Demikian pula dengan faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor ini dapat mendorong dan menghambat siswa dalam proses belajar. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dapat memberi dukungan siswa di dalam belajar. Di antara ketiga lingkungan tersebut, lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang terpenting yang berfungsi sebagai lingkungan kedua yang sangat mendukung dalam mendidik anak atau siswa, setelah lingkungan utama yaitu lingkungan keluarga. Minat siswa terhadap suatu bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu yang berada di bangku sekolah. Prestasi belajar ini merupakan suatu masalah yang berifat perinial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan

kemampuannya masing-masing dan prestasi ini dapat memberikan kepuasan pada diri manusia khususnya bagi mereka yang berada dibangku sekolah.

Prestasi belajar ini terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama yaitu sebagai berikut :

- a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh anak didik
- b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingin tahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inofasi pendidikan, asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dikajikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator kesuksesan anak didik dalam masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan dalam relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
- e) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (*kecerdasan*) anak didik. Dalam proses belajar pembelajaran anak didik merupakan masalah anak didik. Dalam proses belajar dan pembelajaran anak didik merupakan masalah

yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

Sekolah sebagai salah satu tempat belajar memberikan bermacam-macam pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan ini diukur dengan mengadakan suatu penilaian untuk mengukur hasil belajar tersebut dapat digunakan dengan tes maupun non tes. Dengan melalui pengukuran hasil belajar inilah prestasi hasil belajar siswa dapat diketahui dengan kata lain dari pengukuran hasil belajar siswa itu akan diperoleh tingkat prestasi yang dicapai oleh siswa. Seperti juga dalam bidang studi lain setelah dilaksanakan pengukuran hasil belajar maka hasil tes, sehingga dengan begitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah dengan melihat nilai raport maupun hasil tes lain. Hasil belajar dan penguasaan ini diketahui melalui pengukuran atau tes dan penelitian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol-simbol, sehingga dapat diketahui pencapaian belajar, yang sering disebut dengan prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dra. Sutratinah Tirtonegoro yang memaparkan bahwa,

“Kualitas prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta peralatan usaha belajar. Kualitas belajar disini adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Dra. Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal 43

Jadi pengertian kualitas prestasi belajar adalah mutu yang terdapat dalam penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh manusia secara sadar dalam mengajarkan, membimbing, melatih, membina, dan mendidik manusia menuju kesempurnaan serta kedewasaan dalam hidup dan kehidupan, yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu, sementara itu kata yang kedua adalah belajar. Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami mengenai kata prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Seorang guru haruslah kompeten didalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Salah satu metode yang cukup relevan terhadap penyampaian materi khususnya yang dapat dipraktekkan oleh siswa adalah metode demonstrasi dan pemberian tugas. Oleh karena itu, prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*)<sup>25</sup>.

Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) yaitu sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> A. Mursal, H.M. Taker, *Kamus Ilmu Jiwan Pendidikan* (Jakarta: Al-Ma'arif, 1981), hal 50

a) Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya seperti mengalami sakit, cacat fisik atau tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna serta adanya kelelahan. Kondisi kesehatan fisik yang sehat, sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar terutama yang berkaitan dengan konsentrasi. Hasbullah Thabrani berpendapat bahwa,

“Kesehatan diri sangat mempengaruhi segala aktifitas kita, baik aktifitas fisik maupun mental. Jika anda menderita, anda kurang bisa berkonsentrasi dengan baik, adakah anda sakit, ini juga dapat mengganggu konsentrasi anda”.<sup>26</sup>

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun, terdiri dari:

- 1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
- 2) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Dengan demikian anak yang kurang sehat karena kurang gizi, dapat memberi pengaruh pada daya tangkap dan kemampuan belajarnya menjadi kurang, selain itu juga, adanya gangguan pada organ tubuh yang lemah, seperti pusing kepala atau yang lainnya,

---

<sup>26</sup> Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 34



maka hal ini akan dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya akan kurang bahkan tidak berbekas.<sup>27</sup>

## 2. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

Menurut Singgih D. Gunarsa,<sup>28</sup> ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa, yaitu:

### a) Faktor lingkungan keluarga.

Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan hasil belajar seseorang, yaitu adanya hubungan yang harmonis dalam keluarga, tersedianya fasilitas belajar, keadaan ekonomi yang cukup, suasana yang mendukung dan perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak. Hal ini dapat diklasifikasikan menjadi lima golongan, yaitu: cara mendidik anak. Setiap keluarga memiliki spesifikasi dalam mendidik anak, ada yang secara diktator, demokratis dan acuh tak acuh, yang mana hal ini akan mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa tersebut. Hubungan orang tua dan anak yang bermacam-macam hubungan orang tua dan anak tersebut, diantaranya ada yang dekat sekali, sehingga kadang-kadang mengakibatkan anak menjadi bergantung ataupun manja, ada yang acuh tak acuh, sehingga dalam diri anak timbul reaksi frustrasi, ada pula yang jauh, karena orang tua yang terlalu keras terhadap anak

---

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 132

<sup>28</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Agung, 1991), hal. 131

sehingga menghambat proses belajar, serta anak selalu diliputi ketakutan yang terus menerus.

b) **Ekonomi keluarga**

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga. Keharmonisan hubungan orang tua dan anak kadang-kadang tidak terlepas dari faktor ekonomi, demikian pula faktor keberhasilan seseorang, namun faktor ekonomi keluarga ini pengaruhnya bersifat tidak mutlak. Suasana dalam keluarga berpengaruh dalam membantu belajar bagi anak. Apabila suasana rumah itu selalu gaduh, tegang, sering ribut dan bertengkar, akibatnya anak tidak dapat belajar dengan nyaman, karena belajar membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.

c) **Faktor Lingkungan Sekolah.**

Kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain: adanya guru yang cukup memadai, peralatan belajar yang cukup lengkap serta gedung yang cukup memenuhi syarat untuk belajar. Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar pula, karena hampir sepertiga dari kehidupan anak sehari-hari berada di sekolah. Faktor lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan belajar anak, disamping gedung, guru dan anak, juga semua faktor lain yang ada di sekolah, seperti: faktor cara penyampaian pelajaran, faktor antara guru dan

siswa, faktor asal sekolah, faktor kondisi gedung, serta kelas harus memenuhi syarat belajar dan kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan.<sup>29</sup>

d) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar anak dimana dia berada, hal ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

e) Faktor cara belajar yang salah.

f) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

g) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

h) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Demikianlah, beberapa faktor internal dan eksternal yang berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui test prestasi belajar atau penilaian terhadap siswa tersebut.

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya test prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

a) Test Formatif

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hal 131

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan hanya untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tersebut. Sedangkan penilaian formatif memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai umpan balik bagi siswa dan guru tentang kemajuan belajar yang berhasil di capai dalam suatu unit pelajaran.
- 2) Menetapkan dimana letak titik-titik kelemahan dari suatu unit pelajaran sehingga dengan demikian dapat di susun dan diberi alternatif-alternatif pengajaran perbaikan.

b) Test Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa.

c) Test Sumatif

Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Selain itu evaluasi ini lazim dilakukan pada akhir semester atau akhir tahun dan hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 144

Tiap guru mempunyai pendapat sendiri tentang cara menentukan nilai akhir. Hal ini sangat di pengaruhi oleh cara pandang mereka terhadap penting dan tidaknya bagian kegiatan yang di lakukan oleh siswa, yang di maksud dengan kegiatan-kegiatan siswa misalnya; menyelesaikan tugas, mengikuti diskusi, menempuh tes formatif, menempuh tes tengah semester, "tes semester", menghadiri pelajaran dan sebagainya. Sementara guru berpendapat bahwa menghadiri pelajaran dan mengikuti diskusi sudah merupakan kegiatan yang sangat menunjang prestasi sehingga absensi siswa perlu di pertimbangkan dalam menentukan nilai akhir. Guru lain berpendapat sebaliknya, karena walaupun hadir dalam pelajaran, mungkin hanya raganya saja. Dengan demikian tidak ada gunanya memperhitungkan absensi.

#### d) Tes Diagnostik

Tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Berhubungan dengan adanya bermacam-macam penilaian ini dengan sendirinya akan memiliki fungsi yang berbeda-beda pula.<sup>31</sup>

Penilaian diagnostik berfungsi untuk menempatkan siswa, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Mulyadi, Hubungan antara Motivasi dan Intelegensi dengan Prestasi Belajar, FT. IAIN Malang

- 1) Menetapkan ada tidaknya pengetahuan-pengetahuan dan atau keterampilan-keterampilan.
- 2) Menetapkan tingkat penguasaan siswa terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan sebelumnya.
- 3) Mengelompokan siswa atau dasar bermacam-macam metode pengajar
- 4) Menetapkan faktor-faktor penyebab kegagalan yang berulang-ulang dari siswa dalam belajarnya.

Penentuan nilai akhir di lakukan terutama pada waktu guru akan mengisi rapor. Biasanya dalam menentukan nilai akhir ini guru sudah di bimbing oleh suatu peraturan atau pedoman yang di keluarkan oleh pemerintah atau kantor atau badan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut. Untuk memperoleh nilai akhir, perlu di perhitungkan nilai tes formatif dan tes sumatif dengan rumus sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$\frac{(F_1 + F_2 + \dots + F_n)}{n} + 2S$$

$$NA = \frac{\quad}{3}$$

Keterangan:

- NA = Nilai Akhir
- F = Nilai tes formatif
- S = Nilai tes sumatif

---

<sup>32</sup>Suharsini Arikunto, Op, Cit hal. 283-285

Jadi nilai akhir diperoleh dari rata-rata nilai tes formatif (diberi bobot satu) dijumlahkan dengan nilai tes sumatif (diberi bobot dua) kemudian dibagi 3. Nilai akhir diperoleh dari tugas, nilai ulangan harian dan nilai ulangan umum dengan bobot 2, 3 dan 5, jadi jika dituliskan dalam rumus menjadi:

$$NA = \frac{2T + 3H + 5U}{10}$$

Keterangan:

T = Nilai tugas

H = Nilai ulangan harian (rata-ratanya)

U = Nilai ulangan umum

Dengan mengetahui rumus di atas, maka peneliti bisa menggunakannya dalam menghitung seberapa besar perubahan yang terjadi kepada siswa ketika metode ini digunakan. Dengan rumus ini juga dapat mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto yang terdiri dari 2 siklus selama 8 kali pertemuan. Pada bagian lain, pengukuran keberhasilan belajar dapat dilihat dengan mengevaluasi prestasi belajar siswa pada tiga ranah, yaitu ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa.

4)

**Langkah-langkah  
dalam meningkatkan  
prestasi siswa<sup>33</sup>**

---

<sup>33</sup> Nursisto, Peningkatan Prestasi Belajar Sekolah Menengah (Jakarta: Insan Cendekia, 2002), hal 151

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, usaha dalam meningkatkan prestasi sekolah terus digalakkan dalam upaya meningkatkan mutu, dengan prinsip bahwa setiap sekolah berkesempatan untuk menampilkan keunggulannya. Ada empat langkah yang dapat ditempuh oleh setiap sekolah untuk meningkatkan prestasi sekolah. Keempatnya adalah *School Review*, *Quality Assurance*, *Quality Control*, dan *Bechmarking*. Maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. *School Review*

*School Review* adalah proses yang di dalamnya seluruh komponen sekolah bekerja sama dengan pihak-pihak yang relevan, khususnya orang tua siswa dan tenaga professional untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas kebijaksanaan sekolah, program pelaksanaannya, serta mutu lulusannya. dengan *School Review* diharapkan akan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan dibawah ini.<sup>34</sup>

Tujuan dari *School Review* adalah sebagai berikut:

- 1) Apa yang hendak dicapai oleh sekolah sesuai dengan tuntutan orang tua dan masyarakat.
- 2) Apa yang perlu dilaksanakan sekolah dalam tiga atau empat tahun mendatang.
- 3) Bagaimana hasil pencapaian belajar.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hal 155



- 4) Faktor-faktor apa yang menghambat pencapaian belajar siswa secara maksimal.
- 5) Faktor-faktor apa yang memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa.

Secara hakikat *School Review* diharapkan akan dapat menghasilkan suatu laporan yang membeberkan tentang kelemahan, kekuatan dan prestasi sekolah serta memberikan rekomendasi untuk penyusunan perencanaan strategis pengembangan sekolah pada masa-masa mendatang.

b. *Quality Assurance*

Dari data tentang *School Review* itu, kita dapat berusaha untuk melangkah agar rata-rata kondisi guru lebih baik, langkah tersebut dapat ditempuh dengan *Quality Assurance*. *Quality Assurance* bersifat proses oriented. Asumsinya, jika proses yang ideal telah ditempuh dalam suatu kegiatan, maka dapat diharapkan out putnya akan maksimal pula.

c. *Quality Control*

*Quality Control* adalah suatu system untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas out put yang tidak sesuai dengan standar. Standar kualitas ini bersifat relatif dan dapat diciptakan oleh masing-masing sekolah.

d. *Benchmarking*

*Benchmarking* merupakan kegiatan untuk menetapkan suatu standar baik proses maupun hasil yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu. Untuk kepentingan praktis standar tersebut direfleksikan dari realitas ada.

Maka kita harus ketahui langkah-langkah dari *Benchmarking*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memilih sekolah yang mempunyai aktivitas dengan indikator yang lebih baik, sebagai standar.
- 2) Membandingkan indikator sekolah sendiri dengan indikator sekolah yang baik (lain).
- 3) Menetapkan antara indikator sendiri dengan indikator yang baik (sekolah lain). Tujuannya untuk mendapatkan perbedaan antara keadaan sekolah sendiri dengan sekolah standar.
- 4) Menentukan sasaran dan target yang akan dicapai dalam jangka waktu tiga atau empat tahun mendatang.
- 5) Merumuskan cara-cara agar skor indikator sekolah sendiri meningkat mendekati skor sekolah yang baik (sekolah lain).
- 6) Menyusun program<sup>35</sup>

## 5) **Pengertian belajar**

Belajar selalu mempunyai hubungan dengan arti perubahan, baik perubahan ini meliputi keseluruhan tingkah laku ataupun hanya terjadi beberapa

---

<sup>35</sup>*Ibid*, hal 157

aspek dari kepribadian orang yang belajar. Perubahan ini dalam tiap-tiap manusia dalam hidupnya sejak dilahirkan. Belajar mempunyai pengertian yang sangat umum dan luas, boleh dikatakan sepanjang hidupnya seseorang mengalami proses belajar dari pengalamannya, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa belajar itu meliputi setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan seseorang, baik perubahan bersifat positif maupun negatif, baik sengaja maupun tidak sengaja, baik terjadi di dalam sekolah maupun diluar sekolah, tetapi biasanya belajar diberi pengertian khusus sebagai setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku yang bersifat positif, yang sengaja diberikan sekolah di bawah bimbingan guru. Secara umum, belajar boleh dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*Id – Ego – Superego*) dengan lingkungannya yang mungkin berupa fakta, konsep maupun teori. Dalam hal ini perlu adanya proses interaksi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan proses internalisasi dari suatu keadaan diri yang belajar,  
dan
- 2) Melakukan proses belajar secara aktif, dengan segenap panca indra agar ikut berperan dalam proses tersebut.

Setelah melihat uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai

hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan disetiap bidang studi. Gambaran prestasi siswa bisa dinyatakan dengan angka (0 sampai dengan 10). Dalam proses belajar mengajar, siswa mengalami suatu perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap.

Dalam mengembangkan kepribadian manusia seutuhnya itu melibatkan unsur-unsur cipta atau membuat sesuatu, rasa atau perasaan, keinginan, kognitif, afektif dan psikomotorik, jadi belajar merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuannya adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksudkan tentu saja menyangkut semua unsur yang ada pada diri individu. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar, setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya, dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu kecakapan, kebiasaan, sikap dan pengertian suatu pengetahuan dalam usaha merubah diri menjadi semakin baik dan mampu.

**a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor yang datang dari diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Sebagaimana pendapat Nana Sudjana bahwa,

“Hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”.<sup>36</sup>

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada tiga macam yaitu:

- 1) Faktor Internal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis (Jasmaniah), faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan yang perlu diperhatikan dalam faktor ini adalah: pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan, yang kedua yaitu kondisi kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.<sup>37</sup> Faktor Psikologis (Rohaniah), faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang faktor tersebut meliputi :

**a) Intelegensi Siswa**

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi jauh dibawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam proses belajar.<sup>38</sup>

Menurut William Strem bahwa,

---

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 39.

<sup>37</sup> Thursan Hakim, *Op. Cit.*, hal. 11.

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 13.

"Kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya".<sup>39</sup>

**b) Minat Siswa**

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas, dan situasi. Jadi jelaslah bahwa minat mempelajari sesuatu, maka hasilnya dapat diharapkan lebih baik dari seseorang yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tersebut. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi belajar, hal ini tidak usah dipertanyakan lagi. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu dengan baik tanpa adanya minat untuk melakukannya.<sup>40</sup>

Menurut Douglas Freyer bahwa

"Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu".<sup>41</sup>

**c) Bakat Siswa**

Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Seorang guru atau orang tua hendaklah memberikan perhatian kepada anak-anaknya dengan melihat bakat anak agar dapat menempatkan mereka yang lebih sesuai dengan bakatnya, mungkin juga kesulitan belajar disebabkan tidak adanya bakat yang

---

<sup>39</sup> Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hal. 59 .

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999, hal. 136.

<sup>41</sup> W.S. Winkel, *Op. Cit.*, hal. 105.

sesuai dengan pelajaran tersebut. Bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.<sup>42</sup>

#### d) Motivasi

*“One very important influence on performance is motivation, which is defined as any condition that initiates, guides, and maintains a behavior in an organism. Without motivation, an organism may very well fail to show a behavior that it has learned”.*<sup>43</sup>

*(“Sesuatu terpenting yang berpengaruh pada prestasi yaitu motivasi, diartikan sebagai suatu kondisi yang memulai, menuntun dan memelihara tingkah laku seseorang. Tanpa motivasi seseorang mungkin akan mengalami kegagalan untuk menunjukkan yang telah dipelajari”).*

Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>44</sup>

e) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor ini terdiri dari :

- 1) Faktor lingkungan (faktor lingkungan keluarga), yaitu faktor lingkungan keluarga atau rumah ini merupakan lingkungan pertama dan utama

---

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 135.

<sup>43</sup> Arno F. Wittig, *Op. Cit.*, hal. 3.

<sup>44</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hal. 42.

dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan keberhasilan belajar.<sup>45</sup>

- 2) Faktor lingkungan sekolah, yaitu lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Disamping itu tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten juga sangat menunjang keberhasilan belajar siswa.<sup>46</sup>
- 3) Faktor lingkungan masyarakat yaitu, lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar ada juga yang menghambat. Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya lembaga-lembaga non formal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu sedangkan yang menghambat keberhasilan tertentu adalah tempat hiburan dan keramaian. Kondisi masyarakat kumuh juga bisa mempengaruhi aktivitas belajar siswa paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika menemukan teman belajar atau berdiskusi.<sup>47</sup>
- 4) Faktor Instrumen, faktor yang terdapat pada lembaga sekolah tersebut dan pengubahannya direncanakan. Faktor ini terdiri dari empat macam:
  - a) Kurikulum
  - b) Guru

---

<sup>45</sup> Thursan Hakim, *Op. Cit.*, hal. 17.

<sup>46</sup> *Ibid*, hal. 18.

<sup>47</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hal. 137.





Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3) Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4) Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

5) Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>50</sup>

**b. Tujuan penggunaan Metode Drill**

Metode Drill biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa :

- 1) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, hal: 226-228

**c. Syarat-syarat dalam Metode Drill**

- 1) Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
- 2) Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
- 3) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
- 4) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi
- 5) Latihan–latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- 6) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/ daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
- 7) Adanya pengerahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
- 8) Latihan diberikan secara sistematis.
- 9) Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- 10) Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.

**d. Prinsip dan petunjuk menggunakan Metode Drill**

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.<sup>52</sup>
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik.
- 3) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
- 4) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.

---

<sup>51</sup> Roestiyah, NK. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, hal: 125

<sup>52</sup>Nana, Sudjana.*Op. Cit*, hal: 87

- 5) Respon yang benar harus diperkuat.
- 6) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- 7) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- 8) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
- 9) Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- 10) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
- 11) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
- 12) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
- 13) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.<sup>53</sup>

**e. Keuntungan dari Metode Drill**

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.

3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.<sup>54</sup>

#### **f. Kelemahan dari Metode Drill**

- 1) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar atau latihan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- 4) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 5) Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.<sup>55</sup>

#### **g. Solusi untuk mengatasi kelemahan dari Metode Drill**

---

<sup>54</sup>Jusup, Djajadisastra. *Op. Cit*, hal: 65

<sup>55</sup>*Ibid*, hal: 66-67

- 1) Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.
- 2) Jika terdapat kesulitan pada murid saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- 3) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- 4) Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
- 5) Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.<sup>56</sup>

## **7. Implikasi dari penerapan Metode Drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.**

Terkait dengan hal tersebut, banyak kritik yang mengatakan adanya kelemahan serta kekurangan dalam pelaksanaan serta keberadaan Pendidikan Agama Islam, seperti yang telah dikatakan oleh Muchtar Buchori bahwa,<sup>57</sup>

Kegagalan pendidikan agama Islam disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

---

<sup>56</sup>*Ibid*, hal: 67-69

<sup>57</sup> Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 23

Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara *gnosis* dan *praxis* dalam kehidupan nilai Agama. Dalam pendapat yang lain beliau menyatakan bahwa,

Kegiatan pendidikan yang berlangsung selama ini lebih banyak bersikap mandiri, kurang berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya, sehingga kurang efektif untuk penanaman suatu perangkat nilai yang kompleks.

Demikian juga dinyatakan oleh Soedjatmoko<sup>58</sup> bahwa,

Pendidikan agama harus berusaha berinteraksi dan bersinkronisasi dengan pendidikan non-Agama. Pendidikan Agama tidak boleh dan tidak dapat berjalan sendiri, tetapi harus berjalan bersama dan bekerja sama dengan program-program pendidikan non-Agama kalau ingin mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Di lain pihak, Rosdianah<sup>59</sup> mengemukakan beberapa kelemahan Pendidikan Agama Islam di sekolah, baik dalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam maupun dalam pelaksanaannya, yaitu,

(1) Dalam bidang Teologi, ada kecenderungan mengarah pada paham fatalistik; (2) bidang Akhlak berorientasi pada urusan sopan santun dan belum dipahami sebagai keseluruhan pribadi manusia beragama; (3) bidang Ibadah diajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian; (4) dalam bidang Hukum (Fiqih) cenderung dipelajari sebagai tata aturan yang tidak akan berubah sepanjang masa, dan kurang memahami dinamika dan jiwa hukum Islam; (5) Agama Islam cenderung diajarkan sebagai dogma dan kurang mengembangkan rasionalitas serta kecintaan pada kemajuan Ilmu Pengetahuan; (6) orientasi mempelajari Al-Qur'an masih cenderung pada kemampuan membaca teks, belum mengarah pada pemahaman arti dan penggalan makna.

Sedangkan Towaf<sup>60</sup> mengatakan bahwa,

---

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm 24

<sup>59</sup> *Ibid*,

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm 25

Adanya kelemahan-kelemahan pendidikan Agama Islam di sekolah, antara lain:

1. Pendekatan masih cenderung normatif, dalam artian Pendidikan Agama menyajikan norma-norma yang sering kali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai Agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.
2. Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dirancang di sekolah sebenarnya lebih menawarkan minimum kompetensi atau minimum informasi, tetapi pihak guru PAI seringkali terpaku padanya, sehingga semangat untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi kurang tumbuh.
3. Sebagai dampak yang menyertai situasi tersebut diatas, maka guru PAI kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa dipakai untuk Pendidikan Agama, sehingga pelaksanaan pendidikan cenderung monoton.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga pengelolaan cenderung seadanya. Pendidikan Agama yang diklaim sebagai aspek yang penting seringkali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwasannya yang menjadi kelemahan dan menjadi bahan kritik terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam lebih bermuara pada aspek metodologi pembelajaran PAI dan orientasinya yang lebih bersifat normatif, teoritis dan kognitif, termasuk didalamnya juga aspek dari guru yang kurang mampu mengaitkan dan berinteraksi dengan mata pelajaran dan guru non-pendidikan agama, selain itu juga muatan kurikulum atau materi Pendidikan Agama, sarana dan prasarana termasuk di dalamnya buku-buku pendukung dan bahan-bahan ajar Pendidikan Agama.<sup>61</sup>

Namun dalam hal ini yang lebih disoroti adalah menyangkut kemampuan guru dalam menyampaikan serta dalam mentransfer ilmunya

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm 26



kepada para peserta didik, begitupun juga dalam proses penerapan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Maka dengan menggunakan metode drill dapat membantu proses belajar mengajar, dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa XI IPA III MAN Mojosari.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian yang digunakan mempunyai tujuan untuk memahami sekaligus memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara rasional dan ilmiah, sistematis dan logis, oleh karena itu dalam penelitian seorang peneliti memerlukan adanya metode penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yakni suatu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaitkan dengan pengoptimalan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran, dimana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah PTK, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan

---

<sup>1</sup>Lexy J, Moleong, *op. cit.*, hal. 38

tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar, sedangkan sifat penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas dikelompokkan menjadi empat macam yaitu

(a) guru bertindak sebagai peneliti,

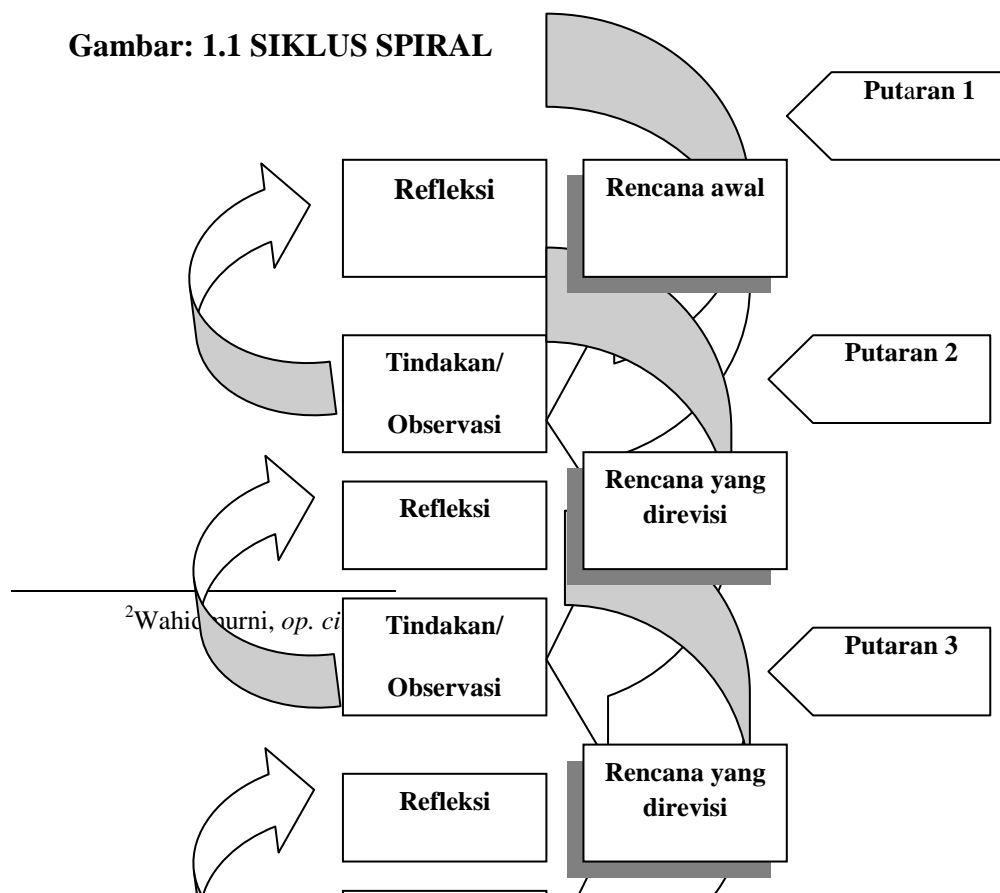
(b) penelitian tindakan kolaboratif,

(c) simultan terintegratif dan,

(d) administrasi *social ekperimental*.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar: 1.1 SIKLUS SPIRAL**



Penjelasan alur PTK tersebut adalah:<sup>3</sup>

1. Rancangan atau rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model discovery .
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal: 40

membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Peneliti juga memakai data yang bersifat kualitatif dalam pemaparannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam bukunya Wahidmurni bahwa,

Ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima macam yaitu:

- (1) menggunakan latar alamiah,
- (2) bersifat deskriptif,
- (3) lebih mementingkan proses daripada hasil,
- (4) induktif dan,
- (5) makna merupakan hal yang esensial.<sup>4</sup>

Sedangkan dalam bukunya *Introduction to Qualitatif* yang diterjemahkan oleh Arief Furqon bahwa,

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data diskripsi baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subyek itu sendiri.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Seorang peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang memaparkannya secara kualitatif adalah instrumen utama dan pengumpul data yang sangat penting. Sedangkan instrumen non-manusia seperti data siswa, gambar-gambar,

---

<sup>4</sup>Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM. Press, 2008), hal. 33

<sup>5</sup>Robert Bagdan, Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitatif Methode* (Surabaya: Terjemahan Arif Furqon, Usaha Nasional, 1992), hal. 21-22

struktur organisasi dan lain-lain adalah sebagai pendukung dari tugas utama peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dan peneliti sebagai pengamat penuh yang mengamati semua kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN Mojosari atau biasa disebut dengan Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Jln. Hasanuddin No.38 Awang-awang Mojosari Mojokerto. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini adalah sekolah luar biasa yang sangat bagus baik dari segi pengaturan sekolahnya sendiri maupun proses pembelajaran, dan kurikulum yang dilaksanakan, untuk hal non-akademik seperti olah raga, dan Drum Band pun diMAN Mojosari kualitasnya sangat bagus.<sup>6</sup>

### **D. Data dan sumber data**

Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bersifat narasi dan uraian juga penjelasan data dari informan baik yang diungkapkan secara lisan maupun data yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang tertulis, perilaku subjek yang diamati di lapangan. Ciri khas penelitian kualitatif tidak

---

<sup>6</sup>Website: [manmojosari@gmail.com](mailto:manmojosari@gmail.com), di unduh pada tgl. 07 Januari 2012

dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat di mengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah siswa-siswi pada kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Kegiatan Siswa

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hal. 163

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

#### 4. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Lembar observasi pengolahan pembelajaran Metode Drill (latihan), untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

#### 5. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif).

### **E. Teknik pengumpulan data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan pembelajaran Metode Drill (latihan), observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif. Pengumpulan data dari penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Dalam pengumpulan data yang akurat dan juga jelas maka peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara



(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>8</sup>

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden ataupun informan yang dianggap mengetahui tentang permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti, baik itu secara terencana ataupun tidak. Adapun informan yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum (Waka Kurikulum) dan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 2) Observasi

Proses penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi karena observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran sebagai metode pengumpulan data yang akurat sehingga penelitian akan memperoleh hasil yang optimal, dan melakukan observasi peneliti menggunakan prosedur dengan mengamati seluruh peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan penelitian dengan menggunakan catatan lapangan dan foto. Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi dengan aspek yang diobservasi sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.186

<sup>9</sup> Prof. Dr. Djam'an Satori, MA dan Dr. Aan Komariah, M. Pd, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.104

- 1) Upaya guru dalam memahamkan siswa untuk materi Al-Qur'an Hadits
- 2) Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits

Respon dari siswa dalam hal pemahaman dan kemampuan menghafal, menulis dan membaca terhadap materi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan guru. Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan di dokumentasikan. Hal-hal yang dicatat antara lain :

- a. Aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.
- b. *Out put* belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas diskusi di kelas, hafalan, tugas, keaktifan siswa, dan nilai tes ulangan harian.

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi partisipatif

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya. Pengamatan dapat pula dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan

tertutup, yang terbuka atau tertutup disini adalah pengamat dan latar penelitian. Pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka, sebaliknya pada pengamatan tertutup, pengamatnya beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.<sup>10</sup>

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi berpartisipasi, cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Pengamatan partisipatif maksudnya peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti dan menjadi pengarah acara agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai, sekaligus sebagai fasilitator. Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun, dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

b. Observasi Aktivitas Kelas

Merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar-mengajar maupun dalam

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal. 126-127

model pembelajaran apapun. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama serta komunikasi diantara siswa dalam proses belajar-mengajar. Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika peneliti mengajar dikelas yang menggunakan metode drill. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti ini agar memperoleh data-data yang berguna bagi penelitiannya.

#### 7. Pengukuran Test Hasil Belajar

Pengukuran test hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh oleh siswa. Test tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill . Test yang dimaksud meliputi test awal atau test pengetahuan pra syarat, test pengetahuan pra syarat tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan untuk dijadikan penentuan awal poin perkembangan individu siswa. Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.

#### 8. *Interview*

Interview ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih valid karena

langsung diperoleh dari sumbernya. Hal ini dibuat sebagai datapenunjang, yaitu data-data lain misalnya: buku paket, buku LKS, dan absensi hadir siswa. Metode ini sering dilakukan dengan jalan dialog atau wawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

#### 9. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen dan catatan penting yang ada di sekolah. Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.<sup>11</sup>

Di mana dalam melaksanakan teknik dokumenter, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Menurut Djumhur dan Muhammad Surya bahwa,

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.<sup>12</sup>

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1). Catatan latar belakang MAN Mojosari Mojokerto.
- 2). Data guru, siswa dan karyawan MAN Mojosari Mojokerto

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 149

<sup>12</sup> Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hal. 64

- 3). Perangkat pembelajaran dan hasil penilaian dari penerrapan metode drill pada materi Al-Qur'an Hadits.

Perlu di ketahui, bahwa dalam penelitian ini ada 3 tahap utama, yaitu:

1. Tahap orientasi atau tahap pra lapangan, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah MAN Mojosari Mojokerto dan menghimpun berbagai sumber sementara tentang MAN Mojosari Mojokerto. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
  - a. Minta izin kepada kepala sekolah MAN Mojosari Mojokerto di tempat dilakukannya penelitian.
  - b. Merancang usulan penelitian.
  - c. Menentukan informan penelitian
  - d. Menyiapkan kelengkapan penelitian
  - e. Mendiskusikan rencana penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini dilakukan setelah mengadakan orientasi di atas melalui kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang dipilih. Peneliti terjun langsung ke tempat yang di teliti dan mengetahui kegiatan yang di lakukan di tempat tersebut.
3. Tahap pengecekan dan pemeriksaan data. Pada tahap ini dilakukan penyaringan data yang diberikan subyek maupun informan dan diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematikanya, agar dalam laporan hasil penelitian diperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Seperti yang telah

dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Secara sederhana, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu, analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan dari proses serta hasil tindakan. Biasanya ada beberapa permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakanulang, serta diikuti refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini berulang, sampai satu permasalahan dianggap teratasi.<sup>13</sup>

#### **F. Dokumentasi**

Data ini dikumpulkan dengan melalui berbagai data yang tertulis, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga silsilah dan pendukung data lainnya. Dokumentasi yang diambil adalah dari data-data yang dimiliki sekolah seperti data identitas diri siswa, dokumentasi kegiatan bulanan dan tahunan sekolah, foto, dan lain-lain. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Begitu pun juga menurut bahasa Inggris disebut *document* yaitu “*something written or printed, to be used as a record or evidence*, atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Wahidmurni, *op.cit.*, hal. 21-22

<sup>14</sup>*Ibid*, hal.146

## **G. Teknik analisis data**

Untuk mengetahui ke-efektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Data dalam penelitian kualitatif dianalisis melalui membaca dan mereview data (catatan observasi, transkrip wawancara) untuk mendeteksi tema-tema dan pola-pola yang muncul.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran PAI pada materi Al-Qur'an Hadits. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto. Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif yang dikutip oleh Moleong adalah,

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadisatukan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

---

<sup>15</sup> Prof. Dr. Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal.17



penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, atau perubahan kearah yang lebih baik, jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus:<sup>17</sup>

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate} \times 100\%}{\text{base rate}}$$

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum peningkatan

Dengan mengetahui rumus di atas, maka peneliti bisa menggunakannya dalam menghitung seberapa besar perubahan yang terjadi kepada siswa ketika metode ini digunakan. Dengan rumus ini juga dapat mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.

## H. Keabsahan data

---

<sup>16</sup>Lexi J. Moleong, *op. cit.*, hal. 248

<sup>17</sup>Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 73

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan, setelah itu dilakukan pengecekan silang antara hasil wawancara dengan pengamatan yang dilakukan peneliti agar tidak ada informasi yang bertentangan. Jika ada data yang tidak relevan maka peneliti harus mengkonfirmasi kepada informan. Hasil konfirmasi kepada informan itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi yang sudah terhimpun sebelumnya, baik kepada informan ataupun dari sumber-sumber yang lain. Apabila ada perbedaan maka peneliti harus mengkonfirmasi kembali kepada informan dan sumber-sumber lain. Proses tersebut dilakukan terus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan data dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk proses dan hasil yang diinginkan.<sup>18</sup>

## **I. Tahap-tahap penelitian**

### **a. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi dalam

---

<sup>18</sup> Prof. Dr. Lexi J Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007),hal.330

proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Observasi tersebut sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi untuk memperlancar pada tahap penelitian maka peneliti mengurus surat ijin ke fakultas. Setelah administrasi selesai maka peneliti membuat persiapan untuk penelitian seperti menyiapkan pertanyaan untuk pihak terkait hal tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih sistematis dan mendalam.

b. Tahap lapangan

Pertama peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen yang menyangkut masalah yang akan dibahas yang akan diperlukan untuk pedoman wawancara guna memperoleh data awal tentang manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Kedua mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah guru agama islam, tentang bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, materi yang diajarkan, serta hambatan yang dialami guru juga keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Lalu peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan metode drill dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang khususnya materi Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari dapat teratasi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, juga sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan skenario. Adapun perencanaan skenario tersebut adalah:

- 1). Diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti.
- 2). Observasi kondisi kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.
- 3). Identifikasi permasalahan dalam proses belajar-mengajar.
- 4). Menyusun RPP yang sistematis.
- 5). Menerapkan metode drill pada proses pembelajaran tersebut.
- 7). Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajar-mengajar.

Metode yang dipakai, yaitu metode drill, yaitu dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 Minggu atau 8 kali pertemuan (selama 2 x 45 menit tatap muka).

#### c. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan (2 Tatap Muka). Adapun pelaksanaan tindakan atau pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang direncanakan di kelas selama 8 (delapan) kali pertemuan sebagai berikut:

##### a. Tahapan awal

1. Salam pembuka (Assalamu'alaikum Wr.Wb, mengabsen siswa yang hadir atau yang tidak hadir, memperkenalkan identitas peneliti kepada siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto).
2. Membaca ayat-ayat pilihan sesuai dengan bab yang ada pada buku pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh peneliti.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
4. Dalam proses belajar mengajar (*Teaching Learning Proses*) menerapkan metode drill.

b. Tahapan inti

1. Peneliti mengadakan tes untuk membaca, memahami arti dari ayat dan hadits serta hafalan pada siswa, yang terdapat pada materi.
2. Peneliti memberikan stimulus materi yang akan di bahas.
3. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok.
4. Peneliti memberi tugas kepada masing-masing kelompok.
5. Peneliti mengatur jalannya diskusi.
6. Tiap kelompok harus mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pendapatnya, baik dalam bentuk menyanggah ataupun yang lainnya.
8. Peneliti mengevaluasi hasil kinerja siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Tahap Akhir

1. Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan *feed back* yang tepat atas permasalahan yang di bahas.
2. Peneliti memberi tugas untuk mempelajari bab selanjutnya dan menghafalkan tugas-tugas yang telah ditentukan.
3. Peneliti menutup pertemuan atau salam penutup

## **1. Tahap penyelesaian**

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhirdari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan dalam bentuk skripsi yang mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di UIN Malik Ibrahim Malang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi data Obyek Penelitian**

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan obyek penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian berupa paparan data yang telah dilaksanakan, dari beberapa hal tersebut di atas, nantinya kita akan mengetahui, apakah metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto dapat berhasil? Supaya situasi pembelajaran dapat diikuti secara utuh, maka peneliti memaparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran, mulai dari kegiatan awal hingga peneliti menutup pembelajaran dari masing-masing pertemuan. Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2012, sampai pada tanggal 07 Maret 2012. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus selama atau 8 kali pertemuan.

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto**

Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersiapkan untuk hidup

dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan setingkat lebih tinggi.

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari

Status : Negeri

NSS / NSM : 131135160002

Alamat : Jl. Hasanuddin 38 Desa Awang-Awang Kec.

Mojosari Kab. Mojokerto Jawa Timur.

e-mail : [manmojosari@gmail.com](mailto:manmojosari@gmail.com)

Telp. (0321) 591-253

## 2. Sarana prasarana pendidikan

**Tabel 1.2**  
**Sarana dan Prasarana**

No .	Gedung / Ruang	Jumlah	Keterangan
1	R.Kepala	1	-
2	Ruang Tamu atau Ruang Komite	1	-
2	R.Guru	1	-
3	R.Tata Usaha atau Adm.	1	-
4	R.Belajar	24	3 lokal dilantai atas
5	R.Laboratorium IPA	1	-
6	R.Lab.Bahasa	2	
7	R.Audio Visual	1	-
8	Lab.Komputer	1	Internet
9	R.Perpustakaan	1	-
10	R.UKS	1	-
11	R.Kopsis.	1	-
12	R.BP/BK	1	-
13	R.OSIS	1	-
14	Gudang	1	-



15	R. KM/ WC Kepala	1	-
16	R.KM/WC Guru/Kry.	2	-
17	R.KM/WC siswa	8	Bertempat di 3 lokasi
18	R.KM/WC siswi	8	Bertempat di 3 lokasi
19	R.KM atau Tempat Berwudlu	2	Sekaligus dapat menampung 6 orang
20	Rumah Kantin	5	di 2 lokasi untuk 2 penjaga Madrasah.
21	Kantin	5	Bertempat di 2 lokasi
22	Ruang Aula / Serba guna	1	2 lantai
23	Ruang Satpam/Pos Jaga	1	Di gerbang masuk
24	Musholla	1	

### 3. Personil Madrasah tahun pelajaran 2010/2011

**Tabel 1.3**  
**Personil Madrasah**

Tenaga Pendidik									Tingkat Pendidikan						
Negeri			Swasta			Jumlah			≤SM	D1/D	D3	D4/S	S2	S3	Jml
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	A	2		1			
29	29	58	8	3	11	37	31	69	-	-	-	62	6	1	69
Tenaga Kependidikan									Tingkat Pendidikan						
Negeri			Swasta			Jumlah			≤SM	D1/D	D3	D4/S	S2	S3	Jm
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	A	2		1			1
6	3	9	10	3	13	16	6	22	12	1	2	7	-	-	22

### 4. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011

**Tabel 1.4**  
**Keadaan Siswa**

No	KELAS	Laki-Laki	Perempuan	JUMLAH	KETERANGAN
1	X.(Sepuluh)	65	211	276	

2	XI (Sebelas)	66	202	268	
3	XII (duabelas)	45	217	262	
JUMLAH				806	

**2. Data jumlah peserta EBTA/EBTANAS/UJIAN NASIONAL dan Keberhasilannya dari tahun Pelajaran 1996/1997 sampai Tahun Pelajaran 2009/2010.**

**Tabel 1.5**

**Data hasil EBTA/EBTANAS/UJIAN NASIONAL**

No	Th.Pelajaran	IPA Jumlah		Jurusan IPS		Ket.
		PESERTA	LULUS	PESERTA	LULUS	
1	1996/1997	75	75	134	134	100 %
2	1997/1998	79	79	111	111	100 %
3	1998/1999	80	80	150	150	100 %
4	1999/2000	78	77	146	146	100 %
5	2000/2001	135	135	208	206	100 %
6	2001/ 2002	141	141	178	178	100 %
7	2002/2003	121	121	133	133	100 %
8	2003/2004	131	131	216	216	100 %
9	2004/2005	137	137	169	169	100 %
10	2005/2006	129	129	158	158	100 %
11	2006/2007	140	140	191	190	99 %
12	2007/2008	145	145	223	223	100 %
13	2008/2009	170	148	177	174	93 %
14	2009/2010	177	177	161	161	100 %

Potensi strategi pengembangan MAN Mojosari Kab. Mojokerto, menuntut adanya analisa situasi, baik yang dipertimbangkan menguntungkan akan menjadi kekuatan maupun yang merugikan dan menjadi kelemahan serta peluang dengan pilihan-pilihan strategis yang harus dilakukan. Adapun Potensi yang tersedia di MAN Mojosari Kab. Mojokerto meliputi :

a. Kelembagaan

Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus Negeri, MAN Mojosari memiliki landasan yuridis sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran dan pendidikan.

b. Faktor sejarah

Diantara beberapa kekuatan bagi MAN Mojosari adalah faktor sejarah, MAN Mojosari berawal dari beberapa kelas bagian dari kelas Madrasah Mu'alimin Mu'alimat dibawah Yayasan Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari Kab. Mojokerto pimpinan Bapak KH. Mansyur Hamid, yang di Negerikan pada Tahun 1970 dengan SK. Menteri Agama RI Nomor. 22 Tahun 1970, tertanggal 5 Maret 1970 dengan nama Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun (PGAN 6Tahun) Mojosari Kab. Mojokerto, bertempat di Gedung Yayasan Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari Mojokerto, diangkat sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Santosa.

Tahun 1971 pergantian pimpinan dari Bapak Santosa sebagai Kepala PGAN 6Tahun Mojosari Kab. Mojokerto, digantikan oleh Bapak Abdul Salam

Hamid, BA. tahun 1975 pergantian Kepala Sekolah dari Bapak Abdul Salam Hamid, BA. sebagai Kepala PGAN 6 Tahun diganti oleh Bapak Drs. Mustofa. tahun 1979 tepatnya tanggal, 1 April 1979, PGAN 6 Tahun, berdasarkan surat Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI No.D.III/PGAN/A-2/2380/-1979, Mengalami Perubahan dari Pendidikan kejuruan menjadi pendidikan lanjutan umum, sehingga PGAN 6 Tahun Mojosari Kabupaten Mojokerto diubah menjadi :

- a. Untuk siswa Kelas I, II dan III PGAN 6 Tahun Mojosari Kab. Mojokerto, menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs Negeri) Mojosari Kab. Mojokerto, sebagai Kepala MTs Negeri Mojosari Kab. Mojokerto, diangkat Bapak Muntaha.
- b. Untuk siswa Kelas IV, V dan Kelas VI PGAN 6 Tahun. dirubah menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari Kab. Mojokerto, sebagai Kepala MAN Mojosari Kab. Mojokerto ditetapkan Bapak Drs. Mustofa.

MAN Mojosari Kab. Mojokerto di bawah kepemimpinan Bapak Drs. Mustofa Tahun Pelajaran 1981/1982, menempati gedung dan tanah sendiri yang berada di Jln. Hasanuddin 38 Desa Awang-Awang Kec. Mojosari Kab. Mojokerto, tentunya atas kerja keras dari seluruh komponen Madrasah dan pengurus BP-3 MAN Mojosari Kab. Mojokerto serta atas dukungan dari masyarakat sekitar hingga sampai detik ini MAN Mojosari Kab. Mojokerto makin mendapat perhatian dan diminati masyarakat. Kepemimpinan dilanjutkan

Bapak Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag., terus dikembangkan bersama-sama dengan Komite Madrasah sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat serta mampu mengimbangi kemajuan-kemajuan yang terjadi disekitar daerah Tk. II Kab. Mojokerto.

Saat ini Kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Dr. Dra. Hj. Hanifah, MM yang sangat peduli tentang pengembangan Sumber Daya yang harus selalu ditingkatkan. Sehingga saat ini Pengembangan Sumber Daya selalu mendapat perhatian dalam memajukan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari. Secara historis melalui jalan yang cukup panjang tentunya MAN Mojosari Kab. Mojokerto, telah banyak mengantarkan peserta didik yang saat ini mereka telah melakukan berbagai peran ditengah-tengah masyarakat. Banyak diantara mereka yang mempunyai kedudukan penting ,baik ditingkat desa maupun di tingkat regional bahkan ada yang telah berhasil di tingkat nasional. Disinilah peran Madrasah dalam mewujudkan misinya untuk ikut serta dalam mencerdaskan dan membangun bangsa ,dari faktor historis ini merupakan suatu bukti keberhasilan dalam membangun salah satu misinya sebagai Madrasah alternatif masa depan.

#### c. Ketenagaan madrasah

Tenaga edukatif berpendidikan strata satu sesuai dengan kompetensi mengajar, sangat potensi dibina dan dikembangkan serta tenaga edukatif berpendidikan S1, S2 dan S3 yang sangat potensial untuk diberdayakan bagi kemajuan Madrasah. Kerja sama antar Madrasah terutama dalam lingkungan

Kelompok Kerja Madrasah dan Pemerintah Daerah Kab.Mojokerto dalam meningkatkan mutu guru sangat strategis dikembangkan.

d. Kurikulum madrasah

Arah pengembangan Kurikulum MAN Mojosari yang jelas dan akurat. Otomatis penjabaran kurikulum nasional dan Muatan Lokal sesuai dengan tingkat satuan pendidikan yang membangun kemandirian pendidik dalam mengembangkan kreatifitas prestasi. Pengembangan kurikulum secara adoptip dan adaptip terhadap perkembangan zaman.

e. Sarana dan prasarana madrasah

Sarana dan prasarana Madrasah yang telah dilakukan perbaikan dan memenuhi standart kelayakan untuk dikembangkan. Dukungan masyarakat dan proyek Depag. Untuk pengembangan sarana dan prasarana Madrasah yang dalam proses pengembangan.

f. Hubungan masyarakat (HUMAS):

Telah terbangun jalinan komunikasi , informasi dan edukasi yang baik dengan masyarakat. Terbinanya kerjasama tokoh agama, tokoh masyarakat, dan instansi terkait dalam mengembangkan madrasah kedepan yang memenuhi standart kelayakan. Berperannya Komite madrasah dalam menggalang potensi masyarakat untuk mengembangkan MAN Mojosari Kab.Mojokerto.

### **3. Tujuan MAN Mojosari**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan sebagai berikut.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut meliputi :

a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun agar sejauh mungkin semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu,

kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

e. Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEK sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEK sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.



g. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama, oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

h. Dinamika perkembangan global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting dalam dinamika perkembangan global dimana pasar bebas sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan semua bangsa. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Kurikulum harus dapat mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI. Muatan kekhasan daerah harus dilakukan secara proporsional.

#### **4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari**

a. **Visi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari**

Berbudi pekerti luhur, unggul dalam iptek, berprestasi dalam olah raga dan seni.

Indikator-indikatornya adalah :

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam dan akhlaqul karimah
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional
- 3) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- 5) Unggul dalam prestasi Olah Raga
- 6) Unggul dalam prestasi kesenian

#### **b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari**

Menciptakan lembaga pendidikan yang tertib, bersih, rapi dan agamis serta mampu Mendorong terciptanya kondisi pembelajaran yang tertib, bergairah dan nyaman dengan menerapkan menegemen partisipatif berdasarkan konsep *School Based Management* melalui :

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- 2) Peningkatan kualitas pembelajaran
- 3) Peningkatan sarana prasarana belajar
- 4) Peningkatan prestasi olah raga dan seni
- 5) Peningkatan hubungan Madrasah dengan masyarakat dan *steak holder*
- 6) Untuk mencapai peningkatan mutu lulusan
- 7) Peningkatan pelayanan masyarakat dalam pendidikan.

## **5. Prinsip Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari**

### **a. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum MAN Mojosari dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau KANWIL DEPAG Provinsi Jawa Timur. Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah. Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari ini berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.
- 2) Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan

agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

- 6) Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik agar mampu dan mau belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

#### **b. Pelaksanaan Kurikulum**

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kurikulum MAN Mojosari didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh

kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

- 2) Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu : (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Pelaksanaan kurikulum MAN Mojosari memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, ke-individuan, kesosialan, dan moral.
- 4) Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat dengan prinsip *Tut Wuri Handayani, Ing Madya Mangun Karsa, Ing Ngarsa Sung Tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).

- 5) Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- 6) Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- 7) Kurikulum MAN Mojosari yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

## **B. Paparan Data**

### **1. Rencana Tindakan**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode drill terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto, sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu di rumuskan

skenario penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini dimulai dari perencanaan, yang terdiri dari;

- a. Cara penyampaian materi dengan baik kepada siswa yang digunakan dengan mengetahui terlebih dahulu keadaan siswa di kelas yang diteliti sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih luwes sehingga mudah diterima oleh siswa,
- b. Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Selain itu ada persiapan syarat-syarat mengajar yaitu Satuan Pelajaran dan wawasan yang luas. Itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu siswa dapat memahami, menyelami dan menulis materi yang telah disampaikan dan menimbal balik dari semua materi yang telah di ajarkan. Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran Metode Drill (latihan) dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan



pembelajaran Metode Drill (latihan) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Metode Drill (latihan) dalam meningkatkan prestasi. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Metode Drill (latihan).

Beberapa data yang dapat penulis sajikan terkait Input dalam menyiapkan proses pembelajaran adalah :

**a) Kebijakan Mutu Sekolah**

Menurut keterangan Wakil Kepala Kurikulum MAN Mojosari Mojokerto (Drs Agus Ahmadi), (Hasil Wawancara, Pada 22 Februari 2012).<sup>1</sup>

“Bahwa penetapan kebijakan meningkatkan sistem manajemen mutu itu untuk memberikan kepuasan kepada para siswa pada tujuh prioritas yang meliputi:

- 1) Menciptakan lulusan yang santun dan berbudi luhur
- 2) Meningkatkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya
- 4) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bidang penelitian, sains dan teknologi
- 5) Menciptakan lingkungan kegiatan belajar mengajar yang kondusif

---

<sup>1</sup> Wawancara WAKA Kurikulum MAN Mojosari Mojokerto, Tgl 22 Februari 2012.

6) Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan

7) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di pentas Nasional dan Internasional”

**b) Tujuan diadakannya materi Al-Qur’an Hadits di MAN Mojosari Mojokerto.**

Menurut keterangan Wakil Kepala Kurikulum MAN Mojosari Mojokerto (Drs Agus Ahmadi), (Hasil Wawancara, Pada 22 Februari 2012).

“Bahwa perlu sekali ada Mata pelajaran Al-Qur’an-Hadits di MAN Mojosari Mojokerto yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur’an dan Hadits.
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur’an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur’an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur’an dan Hadits.

**c) Guru PAI Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MAN Mojosari Mojokerto.**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 telah diakui sebagai salah satu tenaga pendidik, seperti yang tersurat di dalam Pasal 1, “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan

lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.<sup>2</sup>

Standar mutu guru yang ada di MAN Mojosari Mojokerto, adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a) Semua guru PAI harus memiliki akta mengajar
- b) Semua guru mengajar sesuai dengan latar belakang bidang studinya, yakni untuk guru PAI berarti harus berasal dari fakultas pendidikan yang menempuh studi pendidikan agama Islam.
- c) Program pelatihan peningkatan kompetensi profesi dalam, pelaksanaan pembelajaran (penguasaan, materi, metode, peraga, sumber belajar dan teknik evaluasi)
- d) Minimal 30 % dari guru PAI harus memiliki ijazah pasca sarjana (dari program studi berakreditasi A)
- e) Minimal 75% guru PAI mengikuti sertifikasi pendalaman materi pada bidang yang relevan.
- f) Guru PAI Mampu menyusun perencanaan pembelajaran serta melaksanakan dengan metode Active Learning sehingga pembelajaran berjalan efektif, efisien dan menyenangkan.<sup>4</sup>

Dari keadaan siswa yang ada di man Mojosari Mojokerto tersebut, kita ketahui bahwa mayoritas berasal dari lulusan MTsN, sehingga untuk

---

<sup>2</sup> Sumber : Buku Kebijakan Mutu Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Mojokerto, Tahun 2011

<sup>3</sup> Wawancara WAKA Kurikulum MAN Mojosari Mojokerto, Tgl 22 Februari 2012

<sup>4</sup> Sumber : Kurikulum MAN Mojosari Mojokerto Tahun Pelajaran 2011/2012

menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang bermutu, guru PAI mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Menetapkan beberapa standar nilai siswa yang harus dimiliki oleh semua siswa ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung. Diantara standar yang penulis temukan setelah wawancara dengan Bapak Imron Rosyadi S.PdI (hasil wawancara, pada tanggal 23 Februari 2012) selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPA III MAN Mojosari adalah:<sup>5</sup>

“Siswa-siswi disini, kamiwajibkan untuk menaati peraturan yang kita sepakati bersama, diantaranya adalah”:

- a) Setiap siswa/i harus memiliki buku paket dan LKS, sesuai dengan yang ditentukan oleh guru.
- b) Setiap siswa/i harus membawa dan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai.
- c) Metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, pemberian tugas berupa menghafal, membuat makalah dan belajar tajwid.
- d) Prosentasi dari prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa XI IPA III MAN Mojosari 30%, dikarenakan masih kesulitan dalam menghafal dan memahami pelajaran tersebut, dan karena faktor-

---

<sup>5</sup> Wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPA III MAN Mojosari, tgl 23 Februari 2012.

faktor lainnya baik dari dalam diri siswa sendiri atau dari luar siswa tersebut.

Dari data yang penulis paparkan diatas, setidaknya ada tiga hal penting yang harus dicapai peserta didik, sebagai *output* pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang bermutu, yakni:

- a) Perubahan sikap/perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik, dengan ditandai perilaku keberagamaan siswa.
- b) Prestasi dalam hal akademik, yakni harus menguasai materi dengan ditandai tercapainya KKM sebesar 75
- c) Berprestasi dalam hal non-akademik, seperti perolehan juara dalam even lomba keagamaan baik tingkat lokal, regional ataupun nasional.

Lalu dengan adanya data di atas, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Januari 2012 selama 45 hari (8 kali pertemuan) sampai tanggal 7 Maret 2012, setiap hari Rabu pada siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.

## **2. Pembuatan Instrumen**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan sesuai dengan pengajaran, dimana penekanan yang peneliti jadikan acuan yaitu peserta didik dalam menerima materi tidak mengalami suatu kejenuhan. Maka alat yang digunakan yaitu pengumpulan tugas dan absensi sebagai teknik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi yang dilaksanakan di pra

sampai pasca penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegaian ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

4. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Lembar observasi pengolahan pembelajaran Metode Drill (latihan), untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

## 5. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif).

### **3. Pengumpulan Data**

Data yang akurat bisa diperoleh jika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian akan dipergunakan beberapa tata cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengamatan Partisipatif

Cara ini digunakan peneliti agar data yang di inginkan dapat diperoleh sesuai dengan apa yang di maksudkan oleh peneliti. Peneliti partisipatif maksudnya ialah peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan juga peneliti juga mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh oleh peneliti.

#### b. Observasi aktivitas kelas

Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika mengajar dikelas dengan menggunakan metode drill secara langsung sehingga peneliti

akan memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti bisa menentukan metode tersebut beserta cara penerapannya yang lebih baik pada pertemuan berikutnya. Hal ini dilakukan dengan merujuk adanya pertimbangan hasil observasi.

c. *Interview.*

Cara atau metode ini sering disebut dengan wawancara. Pada dasarnya metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak, sistematis, dan berlandaskan tujuan penelitian.

d. Pengukuran keberhasilan belajar

Untuk mempermudah bagi peneliti mengetahui hasil dan metode yang diterapkan, maka peneliti mengadakan test obyektif dan test subyektif kepada siswa jika presentase nilai ulangan siswa di atas rata-rata 80 ke atas maka di kategorikan metode drill dianggap berhasil. Tetapi jika presentase nilai hasil siswa di bawah rata-rata 60 ke bawah maka di anggap penerapan metode drill tidak berhasil. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.



Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

#### **4. Indikator Kinerja**

Penelitian yang dilaksanakan delapan kali pertemuan sudah cukup digunakan untuk penelitian. Penelitian ini mengambil topik tentang “Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits melalui Metode Drill pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto”, maksudnya adalah bahwa dengan menggunakan metode drill dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan lebih meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan giat dalam belajar, baik belajar di sekolah maupun di rumah dan bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Selama proses pembelajaran ini berlangsung, maka indikator yang ditemukan selama penelitian ini yaitu penerapan metode drill ini sebagian besar dari siswa bersemangat, setiap apa yang peneliti terangkan mereka memperhatikan dengan sungguh-sungguh, karena mereka semua berkeinginan nanti dalam mengerjakan tugas yang diajukan oleh peneliti dapat mereka jawab semua, sehingga mereka akan memperoleh nilai yang baik, dan nampaknya ketika peneliti memberi tugas atau pekerjaan rumah (PR), mereka mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan pada ulangan harian pertama kelas

XI IPA III , mendapatkan nilai yang baik. Siswa juga sangat aktif dalam berdiskusi dan mampu mempersentasikan di depan siswa-siswa lainnya.

**a) Hasil Penelitian**

**1) Pelaksanaan Siklus 1**

1. Pertemuan I, tanggal 18 Januari 2012

a) Salam Pembuka (Assalamualaikum Wr.Wb)

b) Ta'aruf atau perkenalan antara peneliti yang juga diikuti oleh perkenalan guru pamong, dengan siswa dan memberikan penjelasan mengenai maksud kedatangan dan tujuan penelitian di MAN Mojosari Mojokerto.

2. Pertemuan II, tanggal 25 Januari 2012

A. Tahap Awal

a) Salam pembuka (Assalamualaikum Wr.Wb)

b) Presensi siswa

B. Tahap Inti

a) Guru atau peneliti menjelaskan materi QS *Al-Qashash*: 79-82, QS *Al-Isra*': 26-27, 29-30, QS *Al-Baqarah*: 177 dan Hadits tentang hidup sederhana juga perintah menyantuni para *dhuafa* memakai Metode Drill.

b) Guru mengecek pemahaman siswa dengan diberi beberapa materi tambahan.

c) Menyimpulkan materi.

d) Memberikan tugas sesuai dengan yang telah dibahas.

e) Pemberian tugas (mengerjakan LKS hlm 19-27)

C. Tahap Akhir

- a) Salam penutup.
- b) Mencatat hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh si peneliti.

3. Pertemuan III, tanggal 01 Februari 2012

A. Tahap Awal

- a) Salam pembuka (Assalamualaikum Wr. Wb)
- b) Presensi siswa
- c) Tanya jawab tentang materi sebelumnya

B. Tahap Inti

- a) Peneliti mendiskusikan tugas (PR) dengan siswa menggunakan Metode Drill.
- b) Peneliti menerapkan metode drill seluruh siswa XI IPA III
- c) Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan.
- d) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum di pahami
- e) Sebelum peneliti menjawab pertanyaan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya tersebut,
- f) Lalu peneliti memberikan kesimpulan dan memperjelas jawaban dari pertanyaan tersebut.
- g) Peneliti memberikan tugas untuk belajar mengenai materi yang telah di sampaikan, karena pertemuan selanjutnya akan di adakan ulangan harian.

C. Tahap Akhir

- a) Memberikan motivasi
- b) Salam penutup
- c) Mencatat hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. Pertemuan IV, tanggal 8 Februari 2012

A. Tahap Awal

- a) Salam Pembuka ( Assalamualaikum Wr. Wb)
- b) Prensensi Siswa

B. Tahap Inti

- a) Peneliti memberikan soal ulangan kepada siswa mengenai materi yang sudah di pelajari lalu.
- b) Siswa mulai mengerjakan ulangan dengan sungguh-sungguh.
- c) Setelah ulangan selesai, siswa mengumpulkan lembar jawaban ke peneliti.
- d) Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti lalu memberikan kembali lembar jawaban dan di bagikan secara acak , untuk di koreksi bersama-sama.
- e) Peneliti lalu menjelaskan secara singkat soal yang di rasakan sulit oleh siswa, dan menjawab pertanyaan pada soal tersebut.

C. Tahap Akhir

- a) Memberikan Motivasi
- b) Memberikan informasi, agar siswa belajar pada bab selanjutnya, tentang materi QS *Al-Baqarah*: 148, dan QS. *Faathir* : 32 dan QS.*An-Nahl* : 97.

c) Salam penutup.

**2) Hasil pelaksanaan dari Siklus 1 sebagai berikut:**

Selama penerapan metode drill berlangsung pada siswa kelas XI IPA III

MAN Mojosari, maka dapat di simpulkan Oleh peneliti yaitu:

**TABEL NILAI 1.5**  
**SISWA XI IPA III MAN MOJOSARI**

NO	NO. INDUK	NAMA	L/P	NILAI				RATA2
				KKM	KOGNI	PSIKO	AFEKTIF	
1	9294	ABDUL MUKHID MURTADHO	L	75	79	77	B	
2	9401	AGENG YUDHA PURNAMA	L		79	77	B	
3	9403	AINUL FITRIYAH	P		80	88	B	
4	9333	ANANDA KUMAIDAH	P		82	79	B	
5	9298	ASMAUL KHUSNA	P		86	79	B	
6	9474	DEVITA RATNASARI PUTRI	P		78	87	A	
7	9441	DWI NURJANAH	P		76	80	A	
8	9304	FANDRIANI NUR FATIMAH	P		77	80	B	
9	9371	FARHATIN AL FIRDAUS	P		80	82	B	
10	9443	FINDIA NUR FAHMATUS ZUHRO	P		81	85	A	
11	9519	HALIMATUS SA'DIYAH	P		80	85	A	
12	9375	INDRI INDAH FITRIYANI	P		87	85	A	
13	9345	KHOLIFATUR ROSYIDAH	P		80	84	A	
14	9310	LAILATUL MAGHFIROH	P		79	80	B	
15	9488	LOREYTHA META AMELIA	P		79	80	B	
16	9451	LUSY SILVIANA ARISKA	P		80	82	A	
17	9525	M. ARIF SYAMSUDIN	L		81	80	B	
18	9419	MOH. ISMA'IL MAHMUD	L		82	86	B	
19	9349	MOHAMMAD MISBAHUL MUNIR	L		80	79	B	
20	9388	NESTIYA HANIFAH	P		78	80	A	

21	9389	NUR ERIKE DWI NAILIYATUL	P		79	78	A	
22	9498	NUR NOVITA LATIEFAH	P		79	80	B	
23	9533	RESKY ADE PUSPITA SARI	P		79	86	A	
24	9423	RINA LISTYANINGSIH	P		79	78	B	
25	9322	SINTA SILFIANA	P		79	80	B	
26	9503	SITI NUR FADILAH	P		86	88	A	
27	9505	SUSNIA NURMALA VITA	P		80	82	B	
28	9325	WILDAN DYNAR GAGAH PRATAMA	L		80	79	B	

### 3) Perhitungan Ulangan Harian BAB I sebagai berikut:<sup>6</sup>

Nilai 77– 79 dinyatakan *Tidak Berhasil*

$$14 : 28 \times 100 = 50 \%$$

Nilai 80 – 85 dinyatakan *Kurang Berhasil*

$$12 : 28 \times 100 = 42\%$$

Nilai 86 – 100 dinyatakan *Berhasil*

$$3 : 28 \times 100 = 10\%$$

Tabel hasil penghitungan persentase data untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam belajar dengan metode drill berdasarkan dari nilai hasil ulangan kelas XI IPA III adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Persentase (%)		
		Tidak berhasil	Kurang Berhasil	Berhasil
1	77– 79	50%	-	-
2	80 – 85	-	42%	-

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, Hal: 34-35

3	86-100	-	-	10%
---	--------	---	---	-----

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa dengan menggunakan metode drill di XI IPA III dapat dinyatakan bahwa metode drill masih kurang berhasil, tetapi peneliti mengulangi lagi dengan menggunakan siklus 2 pada siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.

#### **4) Pelaksanaan Siklus 2**

5. Pertemuan V, tanggal 15 Februari 2012

##### **A. Tahap Awal**

- a) Salam Pembuka (Assalamualaikum Wr Wb)
- b) Presentasi siswa
- c) Menanyakan kesiapan siswa

##### **B. Tahap Inti**

- a) Peneliti menjelaskan bab selanjutnya, materi tentang QS *Al-Baqarah*: 148, dan QS. *Faathir* : 32 dan QS. *An-Nahl* : 97 dan menerapkan Metode Drill.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak mengerti, dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawabnya.
- c) Menyuruh siswa untuk mengerjakan soal hal 34-37.

##### **C. Tahap Akhir**

- a) Memberikan Motivasi

- b) Salam penutup

## 6. Pertemuan VI, tanggal 22 Februari 2012

### A. Tahap Awal

- a) Salam Pembuka (Assalamualaikum Wr Wb).

- b) Presentasi siswa

### B. Tahap Inti

- a) Peneliti membahas bersama-sama mengenai soal yang di buat PR minggu lalu dan menggunakan Metode Drill dalam penerapannya.

- b) Peneliti mendiskusikan soal-soal tersebut dengan siswa dan menjelaskan soal yang dianggap sulit oleh siswa.

- c) Peneliti memberikan penjelasan tambahan.

### C. Tahap Akhir

- a) Peneliti memasukkan nilai yang di dapatkan oleh siswa dari hasil mengerjakan LKS tersebut.

- b) Peneliti memberikan informasi agar siswa belajar, karena akan di adakan ulangan dari materi bab II.

- c) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan menutupnya dengan salam.

## 7. Pertemuan VII, tanggal 29 Februari 2012

### A. Tahap Awal

- c) Salam Pembuka (Assalamualaikum Wr. Wb)

- d) Prensensi Siswa



## B. Tahap Inti

- a) Peneliti membagikan soal-soal ulangan harian.
- b) Menyuruh siswa untuk mengerjakan dan membolehkan siswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal tersebut.
- c) Setelah selesai ulangan, peneliti membagikan kembali jawaban siswa secara acak, dan menjawab bersama-sama.
- d) Peneliti memberikan penjelasan tambahan.
- e) Peneliti memasukkan nilai ulangan tersebut.

## C. Tahap Akhir

- a) Memberikan Motivasi
- b) Salam penutup

## 8. Pertemuan VIII, tanggal 07 Maret 2012

### A. Tahap Awal

- a) Salam Pembuka
- b) Presensi siswa

### B. Tahap Inti

- a) Peneliti membacakan hasil ulangan minggu pertama dan minggu kedua.
- b) Peneliti menjelaskan sedikit mengenai materi yang dianggap sulit oleh siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

- c) Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa, untuk mengetahui hasil dari metode drill yang dipakai dalam proses pembelajaran dan menggunakan Metode Drill.
- d) Siswa sangat antusias dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan.
- e) Peneliti menjawab dan memberikan tambahan penjelasan.

**C. Tahap Akhir**

- a) Memberikan Motivasi
- b) Mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menyampaikan kesan dan pesan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Salam penutup

**5) Hasil pelaksanaan dari Siklus 2 sebagai berikut:**

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai tugas harian dan nilai ulangan harian pada Bab II, maka untuk mengetahui efektifitas dari penerapan metode drill, diperoleh data dari nilai sebagai berikut:

**TABEL NILAI 1.7**  
**SISWA KELAS XI IPA III MAN MOJOSARI**

NO	NO. INDUK	NAMA	L/P	NILAI				RATA2
				KKM	KOGNI	PSIKO	AFEKTIF	
1	9294	ABDUL MUKHID MURTADHO	L	75	80	77	B	
2	9401	AGENG YUDHA PURNAMA	L		80	77	B	
3	9403	AINUL FITRIYAH	P		82	80	B	
4	9333	ANANDA KUMAIDAH	P		82	80	B	
5	9298	ASMAUL KHUSNA	P		82	81	B	

6	9474	DEVITA RATNASARI PUTRI	P		88	87	A	
7	9441	DWI NURJANAH	P		87	88	A	
8	9304	FANDRIANI NUR FATIMAH	P		82	80	B	
9	9371	FARHATIN AL FIRDAUS	P		85	82	B	
10	9443	FINDIA NUR FAHMATUS ZUHRO	P		87	85	A	
11	9519	HALIMATUS SA'DIYAH	P		88	85	A	
12	9375	INDRI INDAH FITRIYANI	P		87	85	A	
13	9345	KHOLIFATUR ROSYIDAH	P		86	84	A	
14	9310	LAILATUL MAGHFIROH	P		82	80	B	
15	9488	LOREYTHA META AMELIA	P		80	80	B	
16	9451	LUSY SILVIANA ARISKA	P		87	85	A	
17	9525	M. ARIF SYAMSUDIN	L		82	80	B	
18	9419	MOH. ISMA'IL MAHMUD	L		88	85	B	
19	9349	MOHAMMAD MISBAHUL MUNIR	L		80	80	B	
20	9388	NESTIYA HANIFAH	P		88	86	A	
21	9389	NUR ERIKE DWI NAILIYATUL	P		90	88	A	
22	9498	NUR NOVITA LATIEFAH	P		80	82	B	
23	9533	RESKY ADE PUSPITA SARI	P		90	86	A	
24	9423	RINA LISTYANINGSIH	P		82	80	B	
25	9322	SINTA SILFIANA	P		79	80	B	
26	9503	SITI NUR FADILAH	P		87	88	A	
27	9505	SUSNIA NURMALA VITA	P		85	82	B	
28	9325	WILDAN DYNAR GAGAH PRATAMA	L		80	78	B	

**1. Perhitungan Ulangan Harian BAB II sebagai berikut:**

Nilai 77– 79 dinyatakan *Tidak Berhasil*

$$4 : 28 \times 100 = 14\%$$

Nilai 80 – 86 dinyatakan *Kurang Berhasil*

$$10 : 28 \times 100 = 35\%$$

Nilai 87 – 100 dinyatakan *Berhasil*

$$14 : 28 \times 100 = 50\%$$

Tabel hasil penghitungan persentase data untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam belajar dengan metode drill berdasarkan dari nilai hasil ulangan kelas XI IPA III adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Persentase (%)		
		Tidak berhasil	Kurang Berhasil	Berhasil
1	77– 79	14%	-	-
2	80 – 86	-	35%	-
3	87–100	-	-	50%

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa dengan menggunakan metode drill di XI IPA III dapat dinyatakan bahwa metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, itu dapat ditunjukkan dengan keberhasilan mereka dengan nilai 90 diatas atau 50 % siswa XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto berhasil belajar dengan baik.

#### **b) Analisis dan Refleksi**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2012 di MAN Mojosari Mojokerto pada kelas XI IPA III semester dua. Pembelajaran di mulai dari Bab I dan Bab II.

## **2. Prosedur Analisis**

Penelitian menyusun instrument penelitian berupa perangkat uji yang berisi materi pelajaran semester genap MAN mojosari Mojokerto pada siswa kelas XI IPA III, pokok bahasan. Instrument uji coba pada kelas yang menjadi sample pada penelitian hasilnya di analisis dapat terlihat dari hasil salah satu nilai tugas dan nilai ulangan dengan menghitung persen tingkat keberhasilannya. Memahami isi pokok ajaran Al-Qur'an, fungsinya dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadits, fungsi hadits terhadap al-Qur'an, pembagian hadits ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Perencanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA**

##### **III MAN Mojosari Mojokerto.**

Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini, bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang mendapat perhatian hal ini disebabkan karena metode pengajaran yang selama ini digunakan masih bersifat tradisional, sehingga perlu adanya strategi pengajaran yang dapat mengaktifkan siswa tersebut. Para guru yang tidak dibekali dengan metodologi yang variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga ketika guru penyampaian materi cenderung membosankan. Pikiran para guru hanya dipenuhi dengan bagaimana mengajarkan materi tersebut sehingga sesuai dengan kurikulum dan sedapatmungkin mengejar target sehingga materi-materi tersebut dapat selesai sebelumnya. Bahkan ada beberapa guru yang kurang menguasai materi, dan guru juga tidak memikirkan apakah siswanya dapat memahami apa yang beliau sampaikan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat yang nota benanya menjadi kehidupan nyata siswa, lalu dipakailah metode drill sebagai proses belajar mengajar, supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif, dari definisi metode drill sendiri merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah masih menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional

beraviliasi pada *teacher oriented* dan bermodus *ekspository* misalnya ceramah yang masih terlalu fokus dengan materi yang tersedia pada buku ajar, bersifat statis, kontekstual, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah dan semakin akademis.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam aktifitas belajar cenderung membuat siswa bermalas-malasan dan tidak menunjukkan sikap ketertarikan terhadap pelajaran yang disampaikan. Apabila kondisi yang memprihatinkan tersebut tetap dibiarkan, maka dapat menyebabkan otak peserta didik menjadi tumpul dan rendah dalam kemampuan berfikir kritis. Hubungan ini membuat anak didik merasa nyaman sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya. Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya, oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter sebagai sosok guru, maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya, dengan demikian aplikasi sebuah metode belajar menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Hal ini sangat penting, dimana peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar merupakan tujuan dari pengembangan kurikulum berbasis KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang mulai sekarang diterapkan

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*(Jakarta: Rajawali, 2005), hal. 26

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 83

disekolah-sekolah pada umumnya. Keberhasilan suatu pendidikan juga banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru di sekolah, tetapi menjadi tugas kita sebagai orang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan Kitabullah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman kita semua. Agar para siswa disini yaitu siswa MAN Mojosari dapat memahami isi Al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membacanya, memahaminya, dan menghafalnya. Proses kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode drill untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dilakukan sebanyak 2 siklus selama 8 kali pertemuan, dilalui dalam 5 tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, refleksi dan evaluasi.

Pada siklus pertama, peneliti membuat perencanaan secara sistematis yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan dan alokasi waktu yang dibutuhkan sebagai persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada tahap ini, tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan (RPP). Jadwal jam pertemuan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, siswa terlihat antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang direncanakan. Kelebihan dalam siklus pertama ini adalah siswa lebih antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, tercipta kerjasama antar siswa pada setiap kelompoknya, suasana kelas lebih hidup, dan peserta didik tidak merasa jenuh selama proses



pembelajaran berlangsung. Sedangkan kelemahan pada siklus pertama ini, ada beberapa siswa yang kurang dalam penerapannya pada hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat pada materi yang telah disampaikan, oleh karena itu hasil evaluasi pada siklus I dinyatakan bahwa ada yang nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum, sehingga peneliti menambah pertemuan lagi untuk penerapan siklus II.

Pada penerapan siklus kedua, peneliti membuat rancangan desain pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama dengan menggunakan metode drill, sedangkan dalam pelaksanaannya, peneliti hanya menjelaskan bagian-bagian yang belum dimengerti oleh peserta didik, yaitu tentang kandungan dari surat Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Israa': 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa. Kelebihan dalam siklus II, yaitu siswa terlihat sangat antusias dalam menerapkan metode drill dan tidak ada siswa yang tidak melaksanakan tugas yang telah diberikan, di samping itu siswa lebih percaya diri untuk mengerjakan soal yang diberikan guru pada akhir pertemuan.

Pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru, siswa lebih menguasai pembelajaran yang disajikan, yang ditunjukkan pada hasil ketuntasan siswa mencapai 50% yang berhasil dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode drill. Berdasarkan paparan data di atas antara pembelajaran yang menggunakan metode drill dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan yang tidak menggunakan metode drill, memiliki hasil yang jauh

berbeda, di mana dalam pembelajaran yang tidak menggunakan metode drill siswa-siswa banyak mengalami kebosanan dan kesulitan baik dalam aspek membaca, menirukan, menghafal dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan metode drill dapat memudahkan siswa dalam belajar, ini sangat terlihat dalam hasil nilai evaluasi siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.

## **2. Pelaksanaan metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, pemberian pertanyaan, dan hasil tes atas penerapan pembelajaran dengan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagaimana dijabarkan pada Bab IV telah menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan di Bab pendahuluan yang berbunyi, "Jika metode drill diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto" teruji. Data-data secara kuantitatif menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes individual pada *pre test*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II terjadi peningkatan prestasi yang signifikan, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *drill* selama dua siklus (8 kali pertemuan), maka tingkat keberhasilan yang dicapai siswa pada siklus II meningkat dari tingkat keberhasilan *pre test* menjadi 89 % atau sebanyak 14 siswa dari peserta tes

yang dinyatakan lulus. Sedangkan yang gagal sebanyak 4 siswa atau sebesar 14%. Ini menunjukkan 25 siswa berhasil mempelajari materi tentang membaca, menghafal, menerjemahkan surat QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Israa': 26-27 dan 29-30, QS. Al-Baqarah: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode drill dalam proses yang di pakai dalam pembelajarannya.

### **3. Evaluasi dari Pelaksanaan metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto.**

Dari sini dapat dilihat bahwa siswa cenderung senang dengan pembelajaran ini karena gurunya, materi pembelajarannya, cara mengajar gurunya dan suasana kelas yang tercipta pada waktu proses pembelajaran berlangsung, begitu juga hasil wawancara dengan siswa yang ditentukan sebagai informan, mereka menjawab dengan respon positif atas pengalaman dalam mengaplikasikan Metode Drill. Jenis perilaku dengan beberapa indikator yang menyertai, yang menjadi pengamatan guru untuk menilai peningkatan motivasi siswa antara lain:

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, indikatornya pencapaiannya adalah:
  - a.) Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi
  - b.) Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas

- c.) Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan
- 2) Keceriaan, indikator pencapaiannya adalah:
- a.) Tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran
  - b.) Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas-tugas
- 3) Kreativitas, indikator pencapaiannya adalah
- a.) Langsung memanipulasi alat peraga untuk memahami suatu konsep  
atau sifat
  - b.) Mengajukan pertanyaan kepada guru, jika belum jelas.
  - c.) Dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, tepat waktu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian di atas juga dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto berjalan dengan baik. Hal itu didorong oleh banyak faktor. Salah satunya yaitu cara penyampaiannya memakai Metode Drill, sehingga siswa tidak jenuh dengan materi yang diajarkan.
2. Pelaksanaan Metode Drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya materi membaca, menghafal, menerjemahkan dan mengetahui kandungan QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Israa': 26-27 dan 29-30, QS. Al-Baqarah: 177 dan hadits tentang hidup sederhana juga perintah menyantuni para dhuafa, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode drill di dalam pembelajarannya, adalah salah satu pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
1. Evaluasi dari Pelaksanaan metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto adalah siswa cenderung senang dengan pembelajaran ini karena gurunya, materi pembelajarannya, cara mengajar gurunya dan suasana kelas yang tercipta pada waktu proses pembelajaran berlangsung, begitu juga hasil wawancara dengan siswa yang ditentukan sebagai

informan, mereka menjawab dengan respon positif atas pengalaman dalam mengaplikasikan Metode Drill.

## **B. Saran**

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya materi tentang membaca, menghafal, menerjemahkan dan mengetahui kandungan dari QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Israa': 26-27 dan 29-30, QS. Al-Baqarah: 177 dan hadits tentang hidup sederhana juga perintah menyantuni para kaum dhuafa.

Adapun saran-saran tersebut adalah :

- 1) Sesuai dengan eksistensinya, maka seharusnya guru berusaha semaksimal mungkin menerapkan metode pengajaran yang telah ditetapkan dengan tanpa meninggalkan perhatiannya terhadap latar belakang dan kemampuan intelegensi peserta didik.
- 2) Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu adanya pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa yang hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
- 3) Perlu adanya motivasi dari seorang guru terhadap siswa terkait dengan Al-Qur'an Hadits tentang membaca, menghafal, menerjemahkan dan mengetahui kandungan dari QS. Al-Qashash: 79-82; QS. Al-Israa': 26-27 dan 29-30, QS. Al-Baqarah: 177 dan

hadits tentang hidup sederhana juga perintah menyantuni para kaum dhuafa,

- 4) dan sebagainya, sehingga siswa tidak merasa takut ataupun merasa kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 5) Profesionalitas dari seseorang dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa, dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut, maka hendaklah mampu bagi guru menguasai materi juga segala teknik mengajar sehingga ketika mengalami kendala akandapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lain.
- 6) Metode pembelajaran yang menempatkan siswa untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya, untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang metode pembelajaran apa yang harus diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan, jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswanya, dengan demikian pemahaman tentang berbagai metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya metode pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri, dengan do'a dan berusaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna' Khalil. 2007. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Penerjemah El-Mazni, Aunur Rafiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al- Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), hal. 598 Ali, Muhammad Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Zain, Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- K, Roestiyah N. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusrini, Siti. Suti'ah. Marno. 2007. *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I)*. Malang: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang: *Cetakan Keempat*.
- Kusuma, Amir Daien Indra. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- L, Zulkifli. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M, Sardiman A. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum PAI disekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali.
- Muhaimin. Mujib, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.



- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rusyan, Tabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Santoso, Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Htm
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Model Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahidmurni, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik*. Malang:UM. Press.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

## BIODATA MAHASISWA

Nama	:	Patrea Reola Pramungkas
NIM	:	07110237
Tempat Tanggal Lahir	:	Jember, 6 Januari 1987
Fak./Jur./Prog.Studi	:	Tarbiyah/PAI/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	:	2007
Alamat Rumah	:	Jln. MM. Ibrahim RT.02 RW.05 Probolinggo
No Tlpn Rumah/HP	:	08990564888 dan 08563576166

Malang, 26 Juli2012

Mahasiswa

(Patrea Reola Pramungkas)

## FOTO PEMBELAJARAN METODE DRILL MATERI AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA XI IPA III

Peneliti menjelaskan materi dari Bab I dan Bab II dan siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti.



**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I**

**SISWA KELAS XI IPA III**

**MAN MOJOSARI MOJOKERTO**

HARI/ TANGGAL : Rabu, 08-02-2012

JAM : Ke 3 dan 4 (Wib)

KELAS/SEMESTER : XI / Genap

POKOK BAHASAN : Al-Qur'an Hadits

<b>JENIS PERILAKU</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>CATATAN</b>
ANTUSIASME	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar</li><li>• Tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran</li><li>• Menjawab pertanyaan guru dengan semangat</li></ul>	
PEMAHAMAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tampak lebih mudah menangkap penyampaian guru</li><li>• Lebih bisa responsif dan bisa menjawab jika ditanyai guru.</li></ul>	
KRETIVITAS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajukan pertanyaan pada guru jika belum jelas</li><li>• Menunjukkan kompetensinya dalam menghadapi permasalahan</li></ul>	
KETERAMPILAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berpendapat dengan bahasa sendiri setelah mendengarkan paparan materi dari guru.</li><li>• Menggambar skema-skema sendiri dibuku dari keterangan guru, dengan bahasa sendiri.</li></ul>	

KETERANGAN:

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Cukup

D. Kurang baik

## LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I I

### SISWA KELAS XI IPA III

#### MAN MOJOSARI MOJOKERTO

HARI/ TANGGAL : Rabu, 07-03-2012

JAM : Ke 3 dan 4 (Wib)

KELAS/SEMESTER : XI IPA III/ Genap

POKOK BAHASAN : Al-Qur'an Hadits

JENIS PERILAKU	INDIKATOR	CATATAN
ANTUSIASME	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar</li><li>• Tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran</li><li>• Menjawab pertanyaan guru dengan semangat</li></ul>	
PEMAHAMAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tampak lebih mudah menangkap penyampaian guru</li><li>• Lebih bisa responsif dan bisa menjawab jika ditanyai guru.</li></ul>	
KREATIVITAS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajukan pertanyaan pada guru jika belum jelas</li><li>• Menunjukkan kompetensinya dalam menghadapi permasalahan</li></ul>	
KETERAMPILAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berpendapat dengan bahasa sendiri setelah mendengarkan paparan materi dari guru.</li><li>• Meggambarkan skema-skema sendiri dibuku dari keterangan guru, dengan bahasa sendiri.</li></ul>	





## RINCIAN PEKAN EFEKTIF

**Nama Sekolah : MAN Mojosari**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist**

**Kelas : XI / Ganjil**

**Tahun Akademik : 2011 / 2012**

### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

#### I. Jumlah Pekan Semester Genap

No	Nama Bulan	Pekan
1	Januari	3
2	Februari	4
3	Maret	5
4	April	4
5	Mei	5
6	Juni	4
7	Juli	2
	Jumlah Pekan	27

#### II. Jumlah Pekan Yang Tidak Efektif

- Kegiatan UAM Kls XII (Maret) : 3 pekan
  - Kegiatan UAN (April) : 1pekan
  - Kegiatan UAS (Juni) : 1 pekan
  - Persiapan remidi dan pembuatan raport semester (Juni) : 1 pekan
  - Libur (Juni dan Juli) : 3 pekan
- 
- Jumlah : 9 pekan

#### III. Jumlah Pekan Efektif

$27 - 9 = 18$  pekan efektif

#### IV. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

$18 \times 2$  jam pelajaran = 36 jam pelajaran







## PROFIL

### MADRASAH ALIYAH NEGERI MOJOSARI

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

#### A. GAMBARAN UMUM MAN MOJOSARI

##### I. Identitas Madrasah

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini tersebut dalam surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum, dalam bab I pasal 1 butir 6, sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan setingkat lebih tinggi.

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojokerto

Status : Negeri

NSS / NSM : 131135160002

Alamat : Jl. Hasanuddin 38 Desa Awang-Awang  
Kec. Mojokerto Kab.Mojokerto Jawa Timur.

e-mail : [manmojosari@gmail.com](mailto:manmojosari@gmail.com)

Telp. (0321) 591253

##### II. Sarana Prasarana Pendidikan

No.	Gedung/ Ruang	Jumlah	Keterangan
1	R.Kepala	1	-
2	Ruang Tamu/Ruang Komite	1	-
2	R.Guru	1	-
3	R.Tata Usaha / Adm.	1	-
4	R.Belajar	24	3 lokal dilantai atas
5	R.Laboratorium IPA	1	-
6	R.Lab.Bahasa	2	-
7	R.Audio Visual	1	-
8	Lab.Komputer	1	Internet
9	R.Perpustakaan	1	-
10	R.UKS	1	-
11	R.Kopsis.	1	-
12	R.BP/BK	1	-
13	R.OSIS	1	-
14	Gudang	1	-
15	R. KM/ WC Kepala	1	-
16	R.KM/WC Guru/Kry.	2	-
17	R.KM/WC siswa	8	Bertempat di 3 lokasi
18	R.KM/WC siswi	8	Bertempat di 3 lokasi
19	R.KM/ Tempat Berwudlu	2	Sekaligus dapat menampung 6 orang
20	Rumah Kantin	5	di 2 lokasi untuk 2 penjaga Madrasah.
21	Kantin	5	Bertempat di 2 lokasi
22	Ruang Aula / Serba guna	1	2 lantai
23	Ruang Satpam/Pos Jaga	1	Di gerbang masuk
24	Musholla	1	

### III. Personil Madrasah Tahun Pelajaran 2010/2011

Tenaga Pendidik									Tingkat Pendidikan						
Negeri			Swasta			Jumlah			≤SMA	D1/D2	D3	D4/S1	S2	S3	Jml
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML							
29	29	58	8	3	11	37	31	69	-	-	-	62	6	1	69

Tenaga Kependidikan									Tingkat Pendidikan						
Negeri			Swasta			Jumlah			≤SMA	D1/D2	D3	D4/S1	S2	S3	Jml
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML							
6	3	9	10	3	13	16	6	22	12	1	2	7	-	-	22

### IV. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011

No	KELAS	Laki-Laki	Perempuan	JUMLAH	KETERANGAN
1	X.(Sepuluh)	65	211	276	
2	XI (Sebelas)	66	202	268	
3	XII (duabelas)	45	217	262	
JUMLAH				806	

### V. Data jumlah peserta EBTA/EBTANAS/UJIAN NASIONAL dan Keberhasilannya dari tahun Pelajaran 1996/1997 sampai Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Th.Pelajaran	IPA Jumlah		Jurusan IPS		Ket.
		PESERTA	LULUS	PESERTA	LULUS	
1	1996/1997	75	75	134	134	100 %
2	1997/1998	79	79	111	111	100 %
3	1998/1999	80	80	150	150	100 %
4	1999/2000	78	77	146	146	100 %
5	2000/2001	135	135	208	206	100 %
6	2001/ 2002	141	141	178	178	100 %
7	2002/2003	121	121	133	133	100 %
8	2003/2004	131	131	216	216	100 %
9	2004/2005	137	137	169	169	100 %
10	2005/2006	129	129	158	158	100 %
11	2006/2007	140	140	191	190	99 %
12	2007/2008	145	145	223	223	100 %
13	2008/2009	170	148	177	174	93 %
14	2009/2010	177	177	161	161	100 %

Potensi strategi pengembangan MAN Mojosari Kab. Mojokerto, menuntut adanya analisa situasi, baik yang dipertimbangkan menguntungkan akan menjadi kekuatan maupun yang merugikan dan menjadi kelemahan serta peluang dengan pilihan-pilihan strategis yang harus dilakukan. Adapun Potensi yang tersedia di MAN Mojosari Kab. Mojokerto meliputi :

#### 1. Kelembagaan

Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus Negeri, MAN Mojosari memiliki landasan yuridis sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran dan pendidikan.

## 2. Faktor Sejarah

Diantara beberapa kekuatan bagi MAN Mojosari adalah faktor sejarah, MAN Mojosari berawal dari beberapa kelas bagian dari kelas Madrasah Mu'alimin Mu'alimat dibawah Yayasan Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari Kab.Mojokerto pimpinan Bapak KH. Mansyur Hamid, yang di Negerikan pada Tahun 1970 dengan SK. Menteri Agama RI Nomor. 22 Tahun 1970, tertanggal 5 Maret 1970 dengan nama Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun (PGAN 6 Tahun) Mojosari Kab. Mojokerto, bertempat di Gedung Yayasan Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari-Mojokerto, diangkat sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Santosa.

Tahun 1971 pergantian pimpinan dari Bapak Santosa sebagai Kepala PGAN 6 Tahun. Mojosari Kab. Mojokerto, digantikan oleh Bapak Abdul Salam Hamid, BA. tahun 1975 pergantian Kepala Sekolah dari Bapak Abdul Salam Hamid, BA. sebagai Kepala PGAN 6 Tahun diganti oleh Bapak Drs. Mustofa. tahun 1979 tepatnya tanggal, 1 April 1979, PGAN 6 Tahun, berdasarkan surat Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI No.D.III/PGAN/A-2/2380/-1979, Mengalami Perubahan dari Pendidikan kejuruan menjadi pendidikan lanjutan umum, sehingga PGAN 6 Tahun Mojosari Kabupaten Mojokerto diubah menjadi :

- a. Untuk siswa Kelas I, II dan III PGAN 6 Tahun Mojosari Kab. Mojokerto, menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs Negeri) Mojosari Kab. Mojokerto, sebagai Kepala MTs Negeri Mojosari Kab. Mojokerto, diangkat Bapak Muntaha.
- b. Untuk siswa Kelas IV, V dan Kelas VI PGAN 6 Tahun. dirubah menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari Kab. Mojokerto, sebagai Kepala MAN Mojosari Kab.Mojokerto ditetapkan Bapak Drs. Mustofa.

MAN Mojosari Kab. Mojokerto di bawah kepemimpinan Bapak Drs. Mustofa Tahun Pelajaran 1981/1982, menempati gedung dan tanah sendiri yang berada di Jln. Hasanuddin 38 Desa Awang-Awang Kec. Mojosari Kab. Mojokerto, tentunya atas kerja keras dari seluruh komponen Madrasah dan pengurus BP-3 MAN Mojosari Kab. Mojokerto serta atas dukungan dari masyarakat sekitar hingga sampai detik ini MAN Mojosari Kab. Mojokerto makin mendapat perhatian dan diminati masyarakat. Kepemimpinan DILANJUTKAN Bapak Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag., terus dikembangkan bersama-sama dengan Komite Madrasah sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat serta mampu mengimbangi kemajuan-kemajuan yang terjadi disekitar daerah Tk.II Kab.Mojokerto. Saat ini Kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Dr. Dra. Hj. Hanifah, MM yang sangat peduli tentang pengembangan Sumber Daya yang harus selalu ditingkatkan. Sehingga saat ini Pengembangan Sumber Daya selalu mendapat perhatian dalam memajukan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari.

Secara historis melalui jalan yang cukup panjang tentunya MAN Mojosari Kab. Mojokerto, telah banyak mengantarkan peserta didik yang saat ini mereka telah melakukan berbagai peran ditengah-tengah masyarakat. Banyak diantara mereka yang mempunyai kedudukan penting ,baik ditingkat desa maupun di tingkat regional bahkan ada yang telah berhasil di tingkat nasional. Disinilah peran Madrasah dalam mewujudkan misinya untuk ikut serta dalam mencerdaskan dan membangun bangsa ,dari faktor historis ini merupakan suatu bukti keberhasilan dalam membangun salah satu misinya sebagai Madrasah alternatif masa depan.

### **3. Ketenagaan Madrasah**

Tenaga edukatif berpendidikan strata satu sesuai dengan kompetensi mengajar, sangat potensi dibina dan dikembangkan serta tenaga edukatif berpendidikan S1, S2 dan S3 yang sangat potensial untuk diberdayakan bagi kemajuan Madrasah. Kerja sama antar Madrasah terutama dalam lingkungan Kelompok Kerja Madrasah dan Pemerintah Daerah Kab.Mojokerto dalam meningkatkan mutu guru sangat strategis dikembangkan.

### **4. Kurikulum Madrasah**

Arah pengembangan Kurikulum MAN Mojosari yang jelas dan akurat. Otomatis penjabaran kurikulum nasional dan Muatan Lokal sesuai dengan tingkat satuan pendidikan yang membangun kemandirian pendidik dalam mengembangkan kreatifitas prestasi. Pengembangan kurikulum secara adoptip dan adaptip terhadap perkembangan zaman.

### **5. Sarana dan Prasarana Madrasah**

Sarana dan Prasarana Madrasah yang telah dilakukan perbaikan dan memenuhi standart kelayakan untuk dikembangkan. Dukungan masyarakat dan proyek Depag. Untuk pengembangan sarana dan prasarana Madrasah yang dalam proses pengembangan.

### **6. Hubungan Masyarakat :**

Telah terbangun jalinan komunikasi , informasi dan edukasi yang baik dengan masyarakat. Terbinanya kerjasama tokoh agama, tokoh masyarakat, dan instansi terkait dalam mengembangkan madrasah kedepan yang memenuhi standart kelayakan. Berperannya Komite madrasah dalam menggalang potensi masyarakat untuk mengembangkan MAN Mojosari Kab.Mojokerto.

## **B. Tujuan MAN Mojosari**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan sebagai berikut.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut meliputi :

#### **1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia**

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun agar sejauh mungkin semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

#### **2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik**

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

### **3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan**

Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

### **4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional**

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

### **5. Tuntutan dunia kerja**

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEK sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEK sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

### **7. Agama**

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

### **8. Dinamika perkembangan global**

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting dalam dinamika perkembangan global dimana pasar bebas sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan semua bangsa. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

### **9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan**

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Kurikulum harus dapat mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI. Muatan kekhasan daerah harus dilakukan secara proporsional.

## **C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari**

### **1. Visi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari**

Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Iptek, Berprestasi dalam Olah Raga dan Seni.

Indikator-indikatornya adalah :

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam dan akhlaqul karimah
- b. Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional
- c. Unggul dalam prestasi bahasa Arab
- d. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- e. Unggul dalam prestasi Olah Raga
- f. Unggul dalam prestasi kesenian

## 2. Misi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari

Menciptakan lembaga pendidikan yang tertib, bersih, rapi dan agamis serta mampu Mendorong terciptanya kondisi pembelajaran yang tertib, bergairah dan nyaman dengan menerapkan menegemen partisipatif berdasarkan konsep *School Based Management* melalui :

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- Peningkatan kualitas pembelajaran
- Peningkatan sarana prasarana belajar
- Peningkatan prestasi olah raga dan seni
- Peningkatan hubungan Madrasah dengan masyarakat dan steak holder
- untuk mencapai peningkatan mutu lulusan
- Peningkatan pelayanan masyarakat dalam pendidikan.

## D. Prinsip Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari

### 1. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum MAN Mojosari dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan / Kanwil Depag Provinsi Jawa Timur. Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah. Pengembangan Kurikulum MAN Mojosari ini berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

#### a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

#### b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi

substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

**c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni**

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

**d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan**

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

**e. Menyeluruh dan berkesinambungan**

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

**f. Belajar sepanjang hayat**

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik agar mampu dan mau belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

**g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

**2. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum**

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Kurikulum MAN Mojosari didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu : (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk



mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- c. Pelaksanaan Kurikulum MAN Mojosari memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat dengan prinsip *Tut Wuri Handayani, Ing Madya Mangun Karsa, Ing Ngarsa Sung Tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- f. Kurikulum MAN Mojosari dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- g. Kurikulum MAN Mojosari yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

Mojosari, 6 Desember 2010  
Kepala MAN Mojosari

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 19550717 198203 2 002





	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>	2																														
--	-----------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

KET:



: Pekan tidak efektif (liburan semester dan hari libur)



: Kegiatan UAM



: Tidak ada pekan



: Kegiatan Ulangan Semester II



: Ujian Tengah Semester



: Ujian Akhir Semester



: Kegiatan UNAS



: Persiapan remidi dan pembuatan raport Semester II

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

**Dr. Hj. Hanifah, MM**  
NIP. 195507171982032002

**Dewi Masyithoh. S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197410072005012002

**Patrea Reola Pramungkas**  
NIM. 07110237



**DISTRIBUSI WAKTU DALAM  
PROGRAM TAHUNAN**

**Nama Sekolah : MAN Mojosari**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist**

**Kelas : XI / Ganjil**

**Tahun Akademik : 2011 / 2012**

<b>Semester</b>	<b>No. SK/KD</b>	<b>Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar</b>	<b>Alokasi Waktu (JP)</b>
<b>GANJIL</b>	1.	Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang nikmat Allah dan cara mensyukurinya.	2
	1.1	mengartikan QS <i>az-Zuhruf</i> : 9-13; QS <i>al-Ankabut</i> : 17 dan hadist tentang syukur nikmat	2
	1.2	mengartikan QS <i>az-Zuhruf</i> : 9-13; QS <i>al-Ankabut</i> : 17 dan hadist tentang syukur	2
	1.3	menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>az-Zuhruf</i> : 9-13; QS <i>al-Ankabut</i> : 17 dan hadist tentang syukur	2
	1.4	Mengidentifikasi macam-macam nikmat Allah. Sebagaimana terkandung dalam QS <i>az-Zuhruf</i> : 9-13	2
	1.5	melaksanakan cara-cara mensyukuri nikmat Allah seperti terkandung dalam QS <i>al-Ankabut</i> : 17, dan hadist tentang syukur nikmat.	2
	2.	Memahami ayat-ayat al-qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	2
	2.1	mengartikan QS <i>ar-Rum</i> : 41-42, QS <i>al-A'rof</i> : 56-58; QS <i>Shad</i> :27 ; QS. <i>Al-Furqan</i> : 45-50 dan QS. <i>Al-Baqoroh</i> : 204-206	2
	2.2	Menjelaskan kandungan QS <i>ar-Rum</i> : 41-42, QS <i>al-A'rof</i> : 56-58; QS <i>Shad</i> :27 ; QS. <i>Al-Furqan</i> : 45-50 dan QS. <i>Al-Baqoroh</i> : 204-206	2

2.3	menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>ar-Rum: 41-42, QS al-A'rof: 56-58; QS Shad:27 ; QS.Al-Furqan: 45-50 dan QS. Al-Baqoroh: 204-206</i>	2
2.4	menerapkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagaimana terkandung dalam QS <i>ar-Rum: 41-42, QS al-A'rof: 56-58; QS Shad:27 ; QS.Al-Furqan: 45-50 dan QS. Al-Baqoroh: 204-206</i>	2
	Ulangan Harian	3
	UTS	2
	Remidi	2
	Cadangan	2
	UAS	2
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 16 Januari 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002





# DISTRIBUSI WAKTU DALAM PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah : MAN Mojosari**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist**

**Kelas : XI / Genap**

**Tahun Akademik : 2011 / 2012**

<b>Semester</b>	<b>No. SK/KD</b>	<b>Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar</b>	<b>Alokasi Waktu (JP)</b>
<b>GENAP</b>	3.	Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa	
	3.1	mengartikan QS <i>al-Qashash</i> : 79-82; QS <i>al-Israa'</i> : 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhuafa</i>	2
	3.2	menjelaskan kandungan QS <i>al-Qashash</i> : 79-82; QS <i>al-Israa'</i> : 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhuafa</i>	2
	3.3	mengidentifikasi si perilaku orang-orang yang mengamalkan QS <i>al-Qashash</i> : 79-82; QS <i>al-Israa'</i> : 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhuafa</i>	2
	3.4	Menerapkan prilaku berkompetisi dalam kebaikan. seperti terkandung dalam QS <i>al-Qashash</i> : 79-82; QS <i>al-Israa'</i> : 26-27, 29-30, QS <i>al-Baqarah</i> : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhuafa</i>	2
	4.	Memahami ayat-ayat al-qur'an tentang berkompetensi dalam kebaikan.	
	4.1	mengartikan QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97	2

4.2	menjelaskan kandungan QS. QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97	2
4.3	Menceritakan perilaku orang yang mengamalkan QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97	2
4.4	mengidentifikasi hikmah perilaku berkompetisi dalam kebaikan.	2
4.5	menerapkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan. Seperti terkandung dalam QS <i>al-Baqarah</i> :148 ; QS <i>al-Faathir</i> : 32 dan QS <i>an-Nahl</i> : 97	2
5.	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist tentang amar ma'ruf nahi munkar	
5.1	mengartikan QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maidah: 78-80; QS. Ash Shaff: 3 dan Hadits tentang amar ma'ruf nahi munkar.	2
5.2	menjelaskan kandungan QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maidah: 78-80; QS. Ash Shaff: 3 dan Hadits tentang amar ma'ruf nahi munkar.	2
5.3	menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maidah: 78-80; QS. Ash Shaff: 3 dan Hadits tentang amar ma'ruf nahi munkar.	2
5.4	melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar seperti terkandung dalam QS. Ali Imran: 104; QS. Al-Maidah: 78-80; QS. Ash Shaff: 3 dan Hadits tentang amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari.	2
6.	Memahami ayat Al-Qur'an dan hadits tentang ujian dan cobaan	
6.1	mengartikan QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.	2
6.2	menjelaskan QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.	2
6.3	menunjukkan perilaku orang yang tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sebagaimana terkandung dalam QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.	2
6.4	menerapkan perilaku orang yang tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sebagaimana terkandung dalam QS. Al-Baqarah: 155 dan hadits tentang ujian dan cobaan.	2
	Ulangan Harian	4
	UAM	2
	Remidi	2
	Cadangan	2

	UNAS	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>46</b>

Malang, 24 Desember 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

**Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197410072005012002**

**Patrea Reola Pramungkas**  
**NIM. 07110237**

Kepala Sekolah

**Dr. Hj. Hanifah, MM**

**Catatan :** .....

: .....



## **pRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]**

**NAMA MADRASAH** : MAN MOJOSARI  
**MATA PELAJARAN** : AL-QUR'AN HADITS  
**KELAS / SEMESTER** : XI [Sebelas] / II [Genap]  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : 3. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*

**Kompetensi Dasar** : 3.1 Menerapkan perilaku hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa QS *al-Qashash*: 79-82; QS *al-Israa'*: 26-27, 29-30, QS *al-Baqarah* : 177 dan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*

### **A. Indikator Hasil Belajar :**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Membaca ayat dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*
2. Menyalin ayat dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*
3. Menerjemahkan ayat dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*
4. Mengkaji kandungan ayat dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang *hidup sederhana dan menyantuni dhuafa*.

#### **1. Karakter Siswa yang di harapkan:**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab

#### **2. Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/ tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

### **C. Materi Ajar**

**Tidak berlebih-lebihan. Q.S. Al-Qashash : 79-82 ; Hadits tentang pola hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa:**

Orang-orang yang tadinya menghendaki kaya raya seperti Qarun setelah menyaksikan siksa yang dialami Qarun akhirnya timbul kesadaran bahwa Allah yang melapangkan rizki seseorang yang menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Berpakaian yang indah dan makan makanan lezat dan bergizi adalah kenikmatan dan karunia Allah bagi orang-orang mukmin di dunia ini bersama dengan orang-orang yang bukan mukmin. Sedangkan kenikmatan di akhirat kelak hanya akan dirasakan oleh orang-orang mukmin saja secara khusus.

### **D. Metode Pembelajaran**

#### **Metode Drill**

### **E. Langkah Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Awal**

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya

#### **2. Kegiatan Inti**

- a. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- b. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit
- c. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
- d. Evaluasi
- e. Penutup

### 3. Kegiatan Akhir

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

### F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Laptop
- Buku pelajaran siswa
- Depag. Al- Qur'an dan terjemahannya
- Hamka, Tafsir Al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas
- M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah.
- Buku referensi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
- Lembar Kegiatan Siswa "HIKMAH" Forum Guru Bina PAI.

### G. Penilaian

- Kognitif [Tes Lisan / Tulis]

No	ITEM SOAL	Bobot	Catatan
01	Tuliskan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
02	Terjemahkan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
03	Simpulkan ayat dan hadis tentang sikap tidak berlebih-lebihan	20	
04	Jelaskan bagaimana cara bersikap tidak berlebih-lebihan?	20	
05	Tuisikan contoh sikap tidak berlebih-lebihan bagi siswa!	20	

- Afektif [ Pengamatan Minat dan Sikap]

Aspek	Skor	Kriteria penilaian
Kerjasama dalam kelompok	3	Dapat bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok
	2	Kurang dapat kerjasama dengan anggota kelompok
	1	Tidak dapat bekerjasama dengan anggota kelompok
Kreatif dalam proses belajar	3	Aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	2	Kurang aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	1	Tidak aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
Keberanian dalam bertanya	3	Sering bertanya, menjawab dan berargumen

dan menjawab	2	Pernah bertanya, menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah bertanya/ menjawab pertanyaan

\*Batas Ketentuan Minimal = 70%

### 3. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
Kecakapan pada saat presentasi di depan kelas	Cakap dan mampu mempresentasikan di depan kelas	3
	Kurang bisa presentasi di depan kelas	2
	Tidak bisa presentasi didepan kelas	1
Kecakapan dalam pemecahan masalah	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat dan benar	3
	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat/benar	2
	Tidak Dapat menyelesaikan tugas	1
Keterampilan dalam membuat laporan	Laporan sesuai dengan topik dan kreatif	3
	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
	Tidak sesuai dengan topik yang dibahas	1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penggunaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

\*Keterangan:

A = 8-10

B = 6-8

C = 3-5



Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 24 Desember 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan** : .....

: .....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>: Madrasah Aliyah Negeri Mojosari</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: Al – Qur’an Hadist</b>
<b>KELAS / SEMESTER</b>	<b>: XI / II</b>
<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

**Standar Kompetensi** : 3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*.

**Kompetensi Dasar** : 3.2 Menjelaskan QS *Al-Qashash*: 79-82; QS *Al-Israa'*: 26-27, 29-30, QS *Al-Baqarah*: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*.

### A. Indikator Hasil Belajar :

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Hadist tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.
2. Menjelaskan kandungan ayat tentang sikap sombong yang di lakukan Qarun seperti yang terkandung dalam QS.Al-Qashosh: 79-82.
3. Menjelaskan Asbabul Nuzul QS.Al-Isra':26.. Al-Isra': 26-27.
4. Menjelaskan kandungan ayat tentang menyantuni kerabat, orang miskin dan Ibnu Sabil sebagaimana terkandung dalam QS.Al-Isra' ; 26.
5. Menjelaskan kandungan ayat tentang hidup sederhana seperti yang terkandung dalam QS.Al-Isra'; 26-27.
6. Menjelaskan kandungan ayat tentang larangan kikir dan akibatnya seperti terkandung dalam QS.Al-Isra':29.
7. Menjelaskan kandungan ayat tentang kekuasaan Allah dalam melimpahkan rizki kepada yang
8. Membaca QS.Al-Baqarah : 177.dikehendaki seperti terkandung dalam QS.Al-Isro': 29-30.
9. Menjelaskan Asbabun Nuzul QS.Al-Baqarah;177.
10. Menjelaskan kandungan ayat tentang menyantuni kerabat, anak yatim, orang miskin, Ibnu Sabil, orang meminta-minta dan riqab seperti terkandung dalam QS.Al-Baqarah: 177.

11. Menjelaskan kandungan hadist tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

## **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhu'afa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

### **1. Karakter Siswa :**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

### **2. Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

## **C. Materi Ajar**

1. Penjelasan QS *Al-Qashash*: 79-82, QS *Al-Israa'*: 26-27, 29-30, QS *Al-Baqarah*: 177.
2. Penjelasan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhu'afa*.

## **D. Metode Pengajaran**

### **Metode Drill**

## **E. Langkah – Langkah Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- b. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- c. Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d. Mengingat pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa
- b. Minta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini:
- c. Kertas 1 : Saya masih belum paham tentang .....
- d. Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang .....

- e. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang
- f. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada ( kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan ( kertas 2)
- g. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab
- h. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan
- i. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada
- j. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

## **F. Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. Buku pelajaran siswa
3. Depag. Al- Qur'an dan terjemahannya
4. Hamka, Tafsir Al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas
5. M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah.
6. Buku referensi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
7. Lembar Kegiatan Siswa "HIKMAH" Forum Guru Bina PAI.

## **A. Penilaian**

1. Kognitif [Tes Lisan / Tulis]

No	ITEM SOAL	Bobot	Catatan
01	Tuliskan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
02	Terjemahkan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
03	Simpulkan ayat dan hadis tentang sikap tidak berlebih-lebihan	20	
04	Jelaskan bagaimana cara bersikap tidak berlebih-lebihan?	20	
05	Tuiskan contoh sikap tidak berlebih-lebihan bagi siswa!	20	

2. Afektif [ Pengamatan Minat dan Sikap]

Aspek	Skor	Kriteria penilaian
Kerjasama dalam kelompok	3	Dapat bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok
	2	Kurang dapat kerjasama dengan anggota kelompok
	1	Tidak dapat bekerjasama dengan anggota kelompok
Kreatif dalam proses belajar	3	Aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	2	Kurang aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	1	Tidak aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
Keberanian dalam bertanya dan menjawab	3	Sering bertanya, menjawab dan berargumen
	2	Pernah bertanya, menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah bertanya/ menjawab pertanyaan

\*Batas Ketentuan Minimal = 70%

3. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
Kecakapan pada saat presentasi di depan kelas	Cakap dan mampu mempresentasikan di depan kelas	3
	Kurang bisa presentasi di depan kelas	2
	Tidak bisa presentasi didepan kelas	1
Kecakapan dalam pemecahan masalah	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat dan benar	3
	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat/benar	2
	Tidak Dapat menyelesaikan tugas	1
Keterampilan dalam membuat laporan	Laporan sesuai dengan topik dan kreatif	3
	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
	Tidk sesuai dengan topik yang dibahas	1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								

03								
----	--	--	--	--	--	--	--	--

\*Keterangan:

A = 8-10

B = 6-8

C = 3-5

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 24 Desember 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan :** .....  
: .....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**NAMA MADRASAH** : Madrasah Aliyah Negeri Mojosari  
**MATA PELAJARAN** : Al – Qur'an Hadist  
**KELAS / SEMESTER** : XI / II  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : 3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*

**Kompetensi Dasar** : 3.3 Mengidentifikasi perilaku orang-orang yang mengamalkan QS.Qashash-79-82; QS.Al-Isra'; 26-27, 29-30, QS.Al-Baqarah : 177 dan hadist tentang hidup sederhana, dan perintah menyantuni para *dhuafa*'.

### A. Indikator Hasil Belajar :

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Menunjukkan perilaku orang – orang yang tidak sombong dan berpola hidup sederhana seperti terkandung dalam QS.Al-Qashash : 79-82.
2. Menunjukkan perilaku orang berilmu dalam menanggapi sikap seseorang seperti terkandung dalam QS.Al-Qashash : 79-82.
3. Menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kerabat, orang miskin dan Ibnu Sabil seperti terkandung dalam QS.Al-Isra': 26-27.
4. Menunjukkan perilaku orang-orang yang hidup sederhana seperti yang terkandung dalam QS.Al-Isra': 26-27.
5. Menunjukkan akibat perilaku orang yang kikir seperti terkandung dalam QS.Al-Isra': 29-30.
6. Menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kerabat, anak yatim, orang miskin, Ibnu Sabil, orang meminta-minta dan riqab terkandung dalam QS.Al-Baqarah: 177.
7. Menunjukkan perilaku orang yang menyantuni kaum *dhu'afa* seperti yng terkandung dalam hadist.

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa* dan

penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

**1. Karakter Siswa :**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja , mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semanagat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial,dan tanggung jawab.

**2. Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

**C.. Materi Ajar**

1. Perilaku yang terkandung dalam QS.Al-Qoshosh: 79-82.
2. Kisah Qarun dan kekayaannya yang harus menjadi pelajaran bagi manusia QS.Al-Isra': 26-27, 29-30.
3. Hidup sederhana dengan tidak berlebih-lebihan.
4. Larangan kikir QS.Al-Baqarah : 177.
5. Pokok – pokok kebaikan diantaranya menyantuni kaum dhu'afa.
6. Hadist tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni kaum dhu'afa.

**D. Metode Pengajaran**

**Metode Drill**

**E. Langkah – Langkah Pembelajaran**

**1. Kegiatan Awal**

- a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- b. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- c. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d. Mengingatnkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

**2.Kegiatan Inti**

- a. Kembangkan sebuah pertanyaan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- b. Bagi kelas dalam dua tim, satu kelompok yang “pro” dan kelompok yang “kontra”,
- c. Berikutnya, buat dua sampai empat sub-kelompok dalam masing-masing kelompok debat. Misalnya, dalam kelas dengan 24 orang siswa, dapat membuat tiga sub-kelompok “ pro” dan tiga kelompok “ kontra” yang masing-masing terdiri dari empat orang. Setiap sub-kelompok diminta mengembangkan argumen yang



mendukung masing-masing posisi, atau menyiapkan urutan daftar argumen yang bisa mereka diskusikan dan seleksi. Diakhir diskusi, setiap sub-kelompok memilih seorang juru bicara

- d. Siapkan dua sampai empat kursi (tergantung pada jumlah sub-kelompok yang ada) untuk para juru bicara pada kelompok "pro" dan jumlah kursi yang sama untuk kelompok "kontra". Siswa yang lain duduk dibelakang para juru bicara. Mulailah debat dengan para juru bicara mempresentasikan pandangan mereka. Proses ini disebut argumen pembuka.
- e. Setelah mendengarkan argumen pembuka, hentikan debat dan kembali ke sub-kelompok. Setiap sub-kelompok untuk mempersiapkan argumen mengkaunter argumen pembuka dari kelompok lawan. Setiap sub-kelompok memilih juru bicara, usahakan yang baru
- f. Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan kaunter argumen. Ketika debat berlangsung, peserta yang lain didorong untuk memberikan catatan yang berisi usulan argumen atau bantahan. Minta mereka untuk bersorak atau bertepuk tangan untuk masing-masing argumen dari para wakil kelompok
- g. Pada saat yang tepat akhiri debat. Tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang, buatlah kelas melingkar. Pastikan bahwa kelas terintegrasi dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berada di kelompok lawan. Diskusikan apa yang siswa pelajari dari pengalaman debat tersebut. Minta siswa untuk mengidentifikasi argumen yang paling baik menurut mereka.

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

### **F. Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. White board
3. alat tulis
4. Buku pelajaran siswa
5. Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya
6. Hamka Tafsir Al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas
7. M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah

8. Referensi perpustakaan
9. Internet
10. Lingkungan social
11. Majlis Ta'lim
12. Media Audio Visual, Media cetak.

**G. Penilaian :**

1. Kognitif [Tes Lisan / Tulis]

No	ITEM SOAL	Bobot	Catatan
01	Tuliskan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
02	Terjemahkan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
03	Simpulkan ayat dan hadis tentang sikap tidak berlebih-lebihan	20	
04	Jelasknan bagaimana cara bersikap tidak berlebih-lebihan?	20	
05	Tuisikan contoh sikap tidak berlebih-lebihan bagi siswa!	20	

2. Afektif [ Pengamatan Minat dan Sikap]

Aspek	Skor	Kriteria penilaian
Kerjasama dalam kelompok	3	Dapat bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok
	2	Kurang dapat kerjasama dengan anggota kelompok
	1	Tidak dapat bekerjasama dengan anggota kelompok
Kreatif dalam proses belajar	3	Aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	2	Kurang aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	1	Tidak aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
Keberanian dalam bertanya dan menjawab	3	Sering bertanya, menjawab dan berargumen
	2	Pernah bertanya, menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah bertanya/ menjawab pertanyaan

\*Batas Ketentuan Minimal = 70%

3. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
Kecakapan pada saat	Cakap dan mampu mempresentasikan di depan kelas	3

presentasi di depan kelas	Kurang bisa presentasi di depan kelas	2
	Tidak bisa presentasi didepan kelas	1
Kecakapan dalam pemecahan masalah	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat dan benar	3
	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat/benar	2
	Tidak Dapat menyelesaikan tugas	1
Keterampilan dalam membuat laporan	Laporan sesuai dengan topik dan kreatif	3
	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
	Tidk sesuai dengan topik yang dibahas	1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

\*Keterangan:

A = 8-10

B = 6-8

C = 3-5

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>: Madrasah Aliyah Negeri Mojosari</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: Al – Qur'an Hadist</b>
<b>KELAS / SEMESTER</b>	<b>: XI / II</b>
<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

**Standar Kompetensi** : 3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*

**Kompetensi Dasar** : 3.4 Menerapkan perilaku sederhana dan menyantuni kaum dhua'fa seperti terkandung dalam QS. *Al-Qashash*: 79-82; QS *Al-Israa'*: 26-27, 29-30, QS *Al-Baqarah*: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa*.

### A. Indikator Hasil Belajar

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Sikap yang rendah hati (tidak sombong)
2. Bersikap yang bijaksana sebagai orang yang berilmu
3. Memiliki sifat yang sabar dalam menghadapi ujian
4. Membiasakan menyantuni kerabat, orang miskin dan ibnu sabil
5. Menampilkan sifat yang sederhana
6. Berakhlak mulia terhadap kerabat, anak yatim, orang miskin, ibnu sabil, orang meminta-minta dan riqab.
7. Menunjukkan sikap peduli dengan menyantunikaum dhu'afa.
8. Memprakasai kegiatan-kegiatan sosial untuk membantu kaum dhu'afa.

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

#### 1. Karakter Siswa yang di harapkan:

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja , mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca,

peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab

## **2. Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

## **C.Materi Ajar**

Penerapan perilaku sederhana dan menyantuni kaum dhu'fa seperti terkandung dalam QS. *Al-Qashash*: 79-82; QS *Al-Israa'*: 26-27, 29-30, QS *Al-Baqarah*: 177 dan hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhu'afa*.

## **D.Metode Pengajaran**

### **Metode Drill**

## **E. Langkah – Langkah Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- b. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- c. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d. Mengingatn pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
- e. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

### **2.Kegiatan Inti**

- a. Susunlah satu pertanyaan tentang pelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa untuk mengetahui lebih lanjut atau mau mendiskusikannya dengan teman.
- b. Usahakan pertanyaan yang disusun berdasarkan estimasi hanya diketahui oleh sebagian kecil siswa. Misalnya, mengapa agama Islam diturunkan! Gunakan kata-kata; coba perkirakan, apa kira-kira, bagaimana akibatnya, dll
- c. Anjurkan setiap siswa untuk menjawab pertanyaan menurut pengetahuan yang dimiliki tanpa harus bergantung pada jawaban orang lain.
- d. Pendidik sebaiknya tidak memberi jawaban secara langsung, tetapi menampung semua dugaan-dugaan. Biarkan siswa bertanya-tanya tentang jawaban yang benar
- e. Gunakan pertanyaan dan jawaban siswa sebagai jembatan untuk mengajarkan apa yang akan di pelajari siswa sesuai dengan topik.
- f. Beri jawaban yang benar dari pertanyaan yang disampaikan, ketika di tengah-tengah menyampaikan ateri pembelajaran.
- g. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan tanggapan dari apa yang disampaikan pendidik dalam pembelajaran.

### 3. Kegiatan Akhir

- Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

### F. Media Pembelajaran

- Laptop
- White board
- alat tulis
- Buku pelajaran siswa
- Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya
- Hamka Tafsir Al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas
- M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah
- Referensi perpustakaan
- Internet
- Lingkungan social
- Majlis Ta'lim
- Media Audio Visual, Media cetak

### G. Penilaian :

- Kognitif [Tes Lisan / Tulis]

No	ITEM SOAL	Bobot	Catatan
01	Tuliskan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
02	Terjemahkan ayat dan hadits tentang sikap tidak berlebih-lebihan!	20	
03	Simpulkan ayat dan hadis tentang sikap tidak berlebih-lebihan	20	
04	Jelaskan bagaimana cara bersikap tidak berlebih-lebihan?	20	
05	Tuiskan contoh sikap tidak berlebih-lebihan bagi siswa!	20	

- Afektif [ Pengamatan Minat dan Sikap]

Aspek	Skor	Kriteria penilaian
Kerjasama dalam kelompok	3	Dapat bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok
	2	Kurang dapat kerjasama dengan anggota kelompok
	1	Tidak dapat bekerjasama dengan anggota kelompok

Kreatif dalam proses belajar	3	Aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	2	Kurang aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
	1	Tidak aktif dalam proses belajar dan dalam menyelesaikan tugas
Keberanian dalam bertanya dan menjawab	3	Sering bertanya, menjawab dan berargumen
	2	Pernah bertanya, menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah bertanya/ menjawab pertanyaan

\*Batas Ketentuan Minimal = 70%

### 3. Psikomotorik [Unjuk Kerja]

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
Kecakapan pada saat presentasi di depan kelas	Cakap dan mampu mempresentasikan di depan kelas	3
	Kurang bisa presentasi di depan kelas	2
	Tidak bisa presentasi didepan kelas	1
Kecakapan dalam pemecahan masalah	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat dan benar	3
	Dapat menyelesaikan tugas tapi tidak tepat/benar	2
	Tidak Dapat menyelesaikan tugas	1
Keterampilan dalam membuat laporan	Laporan sesuai dengan topik dan kreatif	3
	Kurang sesuai dengan topik yang dibahas	2
	Tidk sesuai dengan topik yang dibahas	1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

\*Keterangan:

A = 8-10

B = 6-8

C = 3-5

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 16 Januari 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan :** .....

.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

<b>NAMA MADRASAH</b>	<b>: Madrasah Aliyah Negeri Mojosari</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: Al – Qur'an Hadist</b>
<b>KELAS / SEMESTER</b>	<b>: XI / II</b>
<b>ALOKASI WAKTU</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>
<b>PERTEMUAN KE</b>	<b>: 3 – 4</b>

**Standar Kompetensi : 4.** Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.

**Kompetensi Dasar : 4.1** Mengartikan QS *Al-Baqarah*: 148, dan QS.Faathir : 32 dan QS.An-Nahl : 97.

### **A.Indikator Hasil Belajar :**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Membaca QS. Al-Baqarah : 148.
2. Membaca QS. Al-Faathir : 32.
3. Membaca QS. An-Nahl : 97.
4. Menyebutkan makna mufrodah.
5. Mengartikan QS.Al-Baqarah : 148.
6. Mengartikan QS.Al-Faathir : 32.
7. Mengartikan QS. An-Nahl : 97.

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

#### **1. Karakter Siswa :**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja , mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial,dan tanggung jawab.

#### **2. Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

### III. Materi Ajar

- **Arti dari QS.Al-Baqarah : 148 ; QS.Faathir : 32 dan An-Nahl : 97.**

### IV. Metode Pengajaran

#### Metode Drill

### V. Langkah – Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I:

##### 1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Pendidik melakukan perkenalan kepada siswa.
- b. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- d. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- e. Melakukan metode
- f. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

##### 2. Kegiatan Inti (60 menit )

1. Tentukan topik yang akan disampaikan , lalu bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dan meminta siswa mendiskusikan materi yang telah di bahas.
2. Pendidik meminta siswa untuk menebak apa-apa yang saja yang kira-kira akan mereka dapatkan dalam pembelajaran ini dan sampaikan pelajaran secara interaktif
3. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik.
4. Mintalah siswa untuk menyampaikan prediksi yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
5. Di akhir pembelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

##### 3. Kegiatan Penutup (25)

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

### VI. Media Pembelajaran

**Alat / Bahan** : White board, alat tulis, penghapus.

**Sumber Belajar :** Buku pelajaran siswa  
Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya  
Hamka Tafsir Al-Azhar , Jakarta, Pustaka Panjimas  
M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah  
Referensi perpustakaan

**VII. Penilaian :**

1. Penilaian individual
  - a. Penilaian di lakukan terhadap siswa yang menjawab pertanyaan di kantor soal dengan benar.
  - b. Ketertiban siswa dalam memahami materi pembelajaran.
  - c. Hasil dari presentasi melalui metode
2. Jenis tagihan :
  - a. Tes tulis
3. Bentuk Instrumen
  - a. Tes subyektif
  - b. Tes obyektif
4. 1. Bentuk penilaian kognitif.

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		A	B	C	

Skor maksimal

A = 10

B = 10

C = 30

Skor Perolehan

Nilai= -----X 100%

Skor Maximal

**a. Bentuk Penilaian Afektif.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jml Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerjasama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

**Kriteria Penilaian :**

**b. Bentuk Penilaian Psikomotorik.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

**Batas Ketuntasan Minimal = 70**

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 16 Januari 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan :** .....

.....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

**NAMA MADRASAH** : Madrasah Aliyah Negeri Mojosari  
**KELAS / SEMESTER** : XI / II  
**MATA PELAJARAN** : Al-Qur'an Hadist  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : 4. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.

**Kompetensi Dasar** : 4.2 Menjelaskan kandungan QS.Al-Baqarah : 148 : Al-Faathir : 32 dan QS. An-Nahl : 97.

### A. Indikator Hasil Belajar :

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

- Membaca QS. Al-Qashosh: 79-82.
- Membaca QS. Al-Isra': 26-27.
- Membaca QS. Al-Isro': 29-30.
- Membaca QS.Al-Baqarah : 177.
- Membaca Hadist tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa.
- Menyebutkan makna mufradat.
- Mengartikan QS. Al-Qashash : 79-82.
- Mengartikan QS. Al-Isra': 26-27.
- Mengartikan QS. Al-Isro': 29-30.
- Mengartikan QS.Al-Baqarah : 177.

### II. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhu'afa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

- **Karakter Siswa :**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja , mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semanagat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial,dan tanggung jawab.

- **Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

### **III. Materi Ajar**

**Tidak berlebih-lebihan. Q.S. Al-Qashas:79-82; Hadits tentang pola hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa:** Orang-orang yang tadinya menghendaki kaya raya seperti Qarun setelah menyaksikan siksa yang dialami Qarun akhirnya timbul kesadaran bahwa Allah yang melapangkan rizki seseorang yang menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Anggapan dan keinginan yang seperti itu sampai sekarang ini terus mewarnai sebagian masyarakat kita, mereka berkeinginan keras memiliki harta kekayaan yang melimpah ruah seperti apa yang dimiliki orang kaya lainnya. Jika terjadi demikian, maka negara akan hancur karena banyak kecurangan-kecurangan yang mereka lakukan dan kriminalitas yang disebabkan oleh keinginan mereka karena ingin menjadi orang kaya.

### **IV. Metode Pengajaran**

**Diskusi Plan :** dengan cara pengelompokan siswa yang terdiri dari beberapa kelompok, dan mendiskusikan materi yang telah disampaikan kepada siswa, Lalu siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman-temannya didepan kelas. Dan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya mengenai tema yang telah dipresentasikan.

### **V. Langkah – Langkah Pembelajaran**

#### **Pertemuan I:**

##### *1. Kegiatan Awal (10 menit)*

- a. Pendidik melakukan perkenalan kepada siswa.
- b. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- d. Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- e. Melakukan metode JigSaw
- f. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

## 2. *Kegiatan Inti (60 menit )*

1. Tentukan topik yang akan disampaikan , lalu bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dan meminta siswa mendiskusikan materi yang telah di bahas.
2. Pendidik meminta siswa untuk menebak apa-apa yang saja yang kira-kira akan mereka dapatkan dalam pembelajaran ini dan sampaikan pelajaran secara interaktif
3. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik.
4. Mintalah siswa untuk menyampaikan prediksi yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
5. Di akhir pembelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

## 3. *Kegiatan Penutup (25)*

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

## **VI. Media Pembelajaran**

**Alat / Bahan** : White board, alat tulis, penghapus.

**Sumber Belajar** : Buku pelajaran siswa

Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya

Hamka Tafsir Al-Azhar , Jakarta, Pustaka Panjimas

M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah

Referensi perpustakaan

Internet

## **VII. Penilaian :**

### 2. Penilaian individual

- a. Penilaian di lakukan terhadap siswa yang menjawab pertanyaan di kantor soal dengan benar.
- b. Ketertiban siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Hasil dari presentasi melalui metode JigSaw Learning.

### 3. Instrumen

4. Jelaskan maksud dari QS. Al-Qashash: 79-82, QS. Al-Isra': 26-27, 29-30, QS. Al-Baqarah: 177.



5. Jelaskan tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa.
6. Bagaiman caranya dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.
7. 1. Bentuk penilaian kognitif.
  - Mengkaji kandungan ayat dan hadist tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa.

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		A	B	C	

Skor maximal

A = 10

B = 10

C = 30

Skor Perolehan

Nilai= -----X 100%

Skor Maximal

**a. Bentuk Penilaian Afektif.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif	Jml	Nilai	Catatan
----	------------	-------------------------	-----	-------	---------

		Respon	Disiplin	Kerja sama	Tuntas Tugas	Skor		
01								
02								
03								

**Kriteria Penilaian :**

**b. Bentuk Penilaian Psikomotorik.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasa an	Sistemat ika	Kecakap an	Mutu Karya			
01								
02								
03								

**Batas Ketuntasan Minimal = 70**

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 16 Januari 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan :** .....

.....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

**NAMA MADRASAH** : Madrasah Aliyah Negeri Mojosari  
**MATA PELAJARAN** : Al – Qur'an Hadist  
**KELAS / SEMESTER** : XI / II  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : 4. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.

**Kompetensi Dasar** : 4.3 Menceritakan perilaku orang yang mengamalkan QS. Al-Baqarah : 148, QS. Al-Fathir : 32 dan QS. An-Nahl : 97.

### **Indikator Hasil Belajar :**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

- Menunjukkan perilaku orang yang berlomba dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah : 148.
- Menunjukkan tingkatan perilaku orang-orang mukmin dalam mengamalkan Al-Qur'an seperti terkandung dalam QS. Faathir : 32.
- Menunjukkan perilaku orang mukmin laki-laki dan perempuan yang mengerjakan amal shalih.

### **II. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

- **Karakter Siswa :**  
Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
- **Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**  
Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

### III. Materi Ajar

- Perilaku orang-orang yang mengamalkan QS. Al-Baqarah: 148, QS. Al-Fatir : 32. QS. An-Nahl : 97.

### IV. Metode Pengajaran

#### Metode Drill

### V. Langkah – Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I :

1. *Kegiatan Awal (10 menit)*
  - a. Pendidik melakukan perkenalan kepada siswa.
  - b. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
  - c. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
  - d. Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
  - e. Melakukan metode diskusi plan.
  - f. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa
2. *Kegiatan Inti (60 menit )*
  1. Tentukan topik yang akan disampaikan , lalu bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dan meminta siswa mendiskusikan materi yang telah di bahas.
  2. Pendidik meminta siswa untuk menebak apa-apa yang saja yang kira-kira akan mereka dapatkan dalam pembelajaran ini dan sampaikan pelajaran secara interaktif
  3. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik.
  4. Mintalah siswa untuk menyampaikan prediksi yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
  5. Di akhir pembelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.
3. *Kegiatan Penutup (25)*
  - a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
  - b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
  - c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

## **VI. Media Pembelajaran**

**Alat / Bahan** : White board, alat tulis, penghapus.

**Sumber Belajar** : Buku pelajaran siswa

Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya

Hamka Tafsir Al-Azhar , Jakarta, Pustaka Panjimas

M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah

Referensi perpustakaan

Internet

Lingkungan sosial

Majlis Ta'lim

Media audio visual

Media cetak

## **VII. Penilaian :**

- Bentuk Instrumen
  - Tes Subyektif
  - Tugas Individu

1. Bentuk penilaian kognitif.

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		A	B	C	

Skor maximal

A = 10

B = 10

C = 30

Skor Perolehan

Nilai= -----X 100%

Skor Maximal

2. Bentuk Penilaian Afektif.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jml Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerja sama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

**Kriteria Penilaian :**

### 3. Bentuk Penilaian Psikomotorik.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

**Batas Ketuntasan Minimal = 70**

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 16 Januari 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan :** .....

.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

**NAMA MADRASAH** : Madrasah Aliyah Negeri Mojosari  
**MATA PELAJARAN** : Al – Qur'an Hadist  
**KELAS / SEMESTER** : XI / II  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi : 4.** Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.

**Kompetensi Dasar : 4.4** Mengidentifikasi hikmah perilaku berkompetisi dalam kebaikan.

**Indikator Hasil Belajar :**

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

- Melaksanakan hidup yang dinamis (berkembang).
- Mendorong senantiasa bersemangat dalam usaha dan melakukan amalan yang positif.
- Meyakini adanya balasan dari setiap perbuatan yang baik.
- Mendorong berlomba-lomba dalam bersedekah.
- Mendorong berlomba-lomba dalam menuntut ilmu.
- Meningkatkan keyakinan bahwa orang yang banyak berbuat kebaikan akan mendapat karunia yang amat besar dalam kehidupan yang lebih baik.
- Mendorong mengubah perilaku dengan perbuatan yang lebih baik.

### II. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

- **Karakter Siswa :**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

- **Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

### III. Materi Ajar

- Hikmah perilaku berkompetisi dalam kebaikan.

### IV. Metode Pengajaran

#### Metode Drill

### V. Langkah – Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I :

##### 1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Pendidik melakukan perkenalan kepada siswa.
- b. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- d. Melakukan tes peninjauan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- e. Melakukan metode diskusi plan.
- f. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

##### 2. Kegiatan Inti (60 menit )

1. Tentukan topik yang akan disampaikan , lalu bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dan meminta siswa mendiskusikan materi yang telah di bahas.
2. Pendidik meminta siswa untuk menebak apa-apa yang saja yang kira-kira akan mereka dapatkan dalam pembelajaran ini dan sampaikan pelajaran secara interaktif
3. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik.
4. Mintalah siswa untuk menyampaikan prediksi yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
5. Di akhir pembelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

##### 3. Kegiatan Penutup (25)

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

### VI. Media Pembelajaran

**Alat / Bahan** : White board, alat tulis, penghapus.

**Sumber Belajar** : Buku pelajaran siswa

Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya

Hamka Tafsir Al-Azhar , Jakarta, Pustaka Panjimas

Humaidi Tata Pangarsa Akhlak Mulia

M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah

Referensi perpustakaan

Lingkungan sosial

Media audio visual

**VII. Penilaian :**

- Jenis tagihan
    - Tes tulis
    - Tugas
    - Tugas
  - Bentuk Instrumen
    - Tes Subyektif
    - Tugas Individu
1. Bentuk penilaian kognitif.

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		A	B	C	

Skor maximal

A = 10

B = 10

C = 30

Skor Perolehan

Nilai= -----X 100%

Skor Maximal

**1. Bentuk Penilaian Afektif.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Afektif				Jml Skor	Nilai	Catatan
		Respon	Disiplin	Kerjasama	Tuntas Tugas			
01								
02								
03								

**Kriteria Penilaian :**

**2. Bentuk Penilaian Psikomotorik.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Psikomotorik				Jml Skor	Nilai	Catatan Guru
		Penguasaan	Sistematika	Kecakapan	Mutu Karya			
01								
02								
03								

**Batas Ketuntasan Minimal = 70**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN [RPP]

**NAMA MADRASAH** : Madrasah Aliyah Negeri Mojosari  
**MATA PELAJARAN** : Al – Qur'an Hadist  
**KELAS / SEMESTER** : XI / II  
**ALOKASI WAKTU** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : 4. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang berkompetisi dalam kebaikan.

**Kompetensi Dasar** : 4.5 Menerapkan perilaku berkompetensi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah : 148, Al-Fatir : 32, dan QS. An-Nahl : 97.

### Indikator Hasil Belajar :

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

- Melakukan aktifitas yang baik didasari dengan niat ikhlas.
- Memprakarsai untuk melakuakn kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Meningkatkan kualitas dalam ibadah.
- Meyakini adanya balasan dari setiap perbuatan yang baik.
- Meningkatkan kuantitas dalam bersedekah.
- Meningkatkan usaha untuk meraih keberhasilan dalam menuntut ilmu.
- Meyakini bahwa orang yang banyak berbuat kebaikan akan mendapat karunia yang amat besar dan kehidupan ynag lebih baik.
- Mengubah perilaku dengan perbuatan yang lebih baik.

### II. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik mampu menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para *dhuafa* dan penerapannya dalam perbuatan sehari-hari.

- **Karakter Siswa :**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja , mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semanagat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial,dan tanggung jawab.

- **Kewirausahaan / ekonomi kreatif :**

Percaya diri (keteguhan hati, optimis), berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik), pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif ke masa depan).

### III. Materi Ajar

- **Penerapan perilaku berkompetisi dalam kebaikan, seperti terkandung dalam QS. Al-Baqarah : 148, Al-Fatir : 32, dan QS. An-Nahl : 97.**

### IV. Metode Pengajaran

**Diskusi Plan : dengan cara pengelompokan siswa yang terdiri dari beberapa kelompok, dan mendiskusikan materi yang telah disampaikan kepada siswa, Lalu siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman-temannya didepan kelas. Dan menjawab pertanyaan dari siswa lainnya mengenai tema yang telah dipresentasikan.**

### V. Langkah – Langkah Pembelajaran

#### **Pertemuan I :**

#### *1. Kegiatan Awal (10 menit)*

- a. Pendidik melakukan perkenalan kepada siswa.
- b. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- c. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- d. Melakukan tes penajakan [pre-tes] dan mengidentifikasi keadaan siswa
- e. Melakukan metode diskusi plan.
- f. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa

#### *2. Kegiatan Inti (60 menit )*

1. Tentukan topik yang akan disampaikan , lalu bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok diskusi dan meminta siswa mendiskusikan materi yang telah di bahas.
2. Pendidik meminta siswa untuk menebak apa-apa yang saja yang kira-kira akan mereka dapatkan dalam pembelajaran ini dan sampaikan pelajaran secara interaktif
3. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik.
4. Mintalah siswa untuk menyampaikan prediksi yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
5. Di akhir pembelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.

#### *3. Kegiatan Penutup (25)*

- a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
- b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

**VI. Media Pembelajaran**

**Alat / Bahan** : White board, alat tulis, penghapus.

**Sumber Belajar** : Buku pelajaran siswa

Depag. Al-Qur'an dan terjemahannya

Hamka Tafsir Al-Azhar , Jakarta, Pustaka Panjimas

Humaidi Tata Pangarsa Akhlak Mulia

M.Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah

Referensi perpustakaan

Lingkungan sosial

Media audio visual

**VII. Penilaian :**

- Jenis tagihan
    - Tes tulis
    - Tugas
  - Bentuk Instrumen
    - Tes Subyektif
    - Tugas Individu
1. Bentuk penilaian kognitif.

No	Nama	Aspek yang dinilai			Total
		A	B	C	





01								
02								
03								

**Batas Ketuntasan Minimal = 70**

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Mojosari, 16 Januari 2012  
Guru Praktikan,

Dewi Masyithoh.S.Ag, M.Pd  
NIP. 197410072005012002

Patrea Reola Pramungkas  
NIM. 07110237

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Hanifah, MM  
NIP. 195507171982032002

**Catatan :** .....

.....

**SILABUS**

Nama Sekolah : MADRASAH ALIYAH NEGERI MOJOSARI  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : XI / 1  
 Aspek : Al-Qur'an Hadits  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER /BAHAN /ALAT
<b>Qur'an</b> Membaca QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32	Surat Al Baqarah:148 Surat Al Fatir: 32	Membaca dengan fasih Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32. Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32.	Mampu membaca Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas Individu  <u>Bentuk instrumen:</u> Lembar pengamatan	2 jam	- Al-Quran dan terjemah. - Buku PAI kelas XI. - Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER /BAHAN /ALAT
Menjelaskan arti QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32	Surat Al Baqarah:148 Surat Al Fatir: 32	Mengartikan per-kata Q.S Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32. Mengartikan per-ayat Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 Mendiskusikan terjemah QS Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32	Mampu mengartikan per-kata Q.S Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar. Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32 dengan baik dan benar Mampu menterjemah Q.S. Al Baqarah : 148 dan Al Fatir : 32	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas Individu Tugas kelompok Ulangan harian  <u>Bentuk instrumen:</u> Uraian singkat	2 jam	- Al-Quran dan terjemah. - Buku PAI kelas XI. - Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER /BAHAN /ALAT
Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32	Surat Al Baqarah: 148 Surat Al Fatir : 32	Mengidentifikasi perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32. Mempraktikkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32. Menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32.	Mampu mengidentifikasi perilaku berkompetisi dalam kebaikan sesuai dengan QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir: 32 Mampu mempraktikkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32. Mampu menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti yang terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan Al Fatir : 32.	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas Individu  <u>Bentuk instrumen:</u> Lembar pengamatan	2 jam	- Al-Quran dan terjemah. - Buku PAI kelas XI. - Buku-buku yang relevan.

**SILABUS**

Nama Sekolah : MADRASAH ALIYAH NEGERI MOJOSARI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : XI / 1

Aspek : Al-Quran

Standar Kompetensi : 2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER /BAHAN /ALAT
Membaca QS Al Isra: 26–27 dan QS Al-Baqarah: 177	Al Quran Surat Al Isra : 26-27 Al Quran Surat Al Baqarah : 177	Membaca Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177	Mampu membaca Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 dengan baik dan benar Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas Individu  <u>Bentuk instrumen:</u> Lembar pengamatan	2 jam	- Al-Quran dan terjemah . - Buku PAI kelas XI. - Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER /BAHAN /ALAT
Menjelaskan arti QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177	QS Al Isra : 26-27 QS Al Baqarah : 177	Mengartikan per-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mengartikan per-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177	Mampu mengartikan per-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 Mampu mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas Individu Tugas kelompok Ulangan harian  <u>Bentuk instrumen:</u> Uraian singkat	2 jam	- Al-Quran dan terjemah . - Buku PAI kelas XI. - Buku-buku yang relevan.



KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER /BAHAN /ALAT
Menampilkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti terkandung dalam QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Quran Surat Al Isra: 26-27</li> <li>• Al Quran Surat Al Baqarah: 177</li> </ul>	<p>Mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177</p> <p>Mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177</p> <p>Menunjukkan perilaku menyantuni kaum dh'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177</p>	<p>Mampu mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177</p> <p>Mampu mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177</p> <p>Mampu menunjukkan perilaku menyantuni kaum dh'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177</p>	<p><u>Jenis Tagihan:</u> Tugas Individu</p> <p><u>Bentuk instrumen:</u> Lembar pengamatan</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Quran dan terjemah</li> <li>- Buku PAI kelas XI.</li> <li>- Buku-buku yang relevan.</li> </ul>



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398  
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un. 3.1/TL.001/210/2012  
Lampiran : 1 berkas Skripsi Penelitian  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

22 Februari 2012

Kepada:  
Yth. Kepala MAN Mojosari  
di-  
Mojokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*


Dengan hormat kami mengharap agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Patrea Reola Pramungkas  
NIM : 07110237  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap, 2011/2012  
Judul Skripsi : **“Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojosari Mojokerto”.**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan,  
  
Dr. H. M. Zainuddin, MA  
NIP. 19620507 199503 1 001

Tembusan Yth:

1. Kajur PAI
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI MOJOSARI**

Jl. Hasanuddin 38 telp. ( 0321) 591253  
Kabupaten Mojokerto Kode Pos 61382  
E-mail : [manmojosari@gmail.com](mailto:manmojosari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.13.21/PP.00.6/ **237** /2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Hj. Hanifah , M.M  
NIP : 19550717 198203 2 002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I ( IV / b )  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Satker : Madrasah Aliyah Negeri Mojosari.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PATREA REOLA PRAMUNGKAS  
NIM. : 07110237  
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah  
Universitas : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM Malang

Telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto mulai tanggal 22 Februari 2012 s.d 14 April 2012 dengan judul **“Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas XI IPA III MAN Mojokerto”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojosari, 14 April 2012



Kepala

Dr. Hj. Hanifah, MM

NIP. 19550717 198203 2 002